

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, INVESTASI, DAN TEKNOLOGI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI RIAU
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

TESIS



Oleh

**KHOIRANI OKTAREISA IDRIS
21790325841**

**JURUSAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM PASCA SARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU**

1442 H/2021 M



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Faks, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Khoirani Oktareisa Idris
Nomor Induk Mahasiswa : 21790325841
Gelara Akademik : M.E. (Magister Ekonomi Syariah)
Judul : Pengaruh Jumlah Penduduk, Investasi, Dan Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Riau Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Tim Penguji:

Dr. Budi Azwar, SE. M. Ec
Penguji I/Ketua

Dr. Masrun, MA
Penguji II/Sekretaris

Dr. Mahyarni, SE., MM
Penguji III

Dr. Hariza Hasyim, S.E., M.Si.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

30/07/2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Pengaruh Jumlah Penduduk, Investasi, dan Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Riau Menurut Perspektif Ekonomi Islam”** yang ditulis oleh:

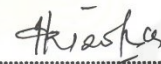
Nama : Khoirani Oktareisa Idris
NIM : 21790325841
Program Studi : Ekonomi Syariah (S2)
Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 30 Juli 2021.


Penguji I
Dr. Mahyarni, SE., MM
NIP.197008261999032001


Tgl. 2021

Penguji II
Dr. Hariza Hasyim, SE., M.Si
NIP.197609102009012003


Tgl. 6/8 2021 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah


Dr. Budi Azwar, SE., M.Ec
NIP. 198001042008011005

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul **"Pengaruh Jumlah Penduduk, Investasi, dan Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Riau Menurut Perspektif Ekonomi Islam"** yang ditulis oleh:

Nama : Khoirani Oktareisa Idris
NIM : 21790325841
Program Studi : Ekonomi Syariah (S2)
Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 30 Juli 2021.

Pembimbing I
Prof. Dr. Leny Nofianty, MS, SE, M.Si. Ak
NIP. 197511121999032001

Tgl. 2021

Pembimbing II
Dr. Okfalisa, ST, M.Sc
NIP. 197710282003122004

Tgl. 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Dr. Budi Azwar, SE., M.Ec
NIP. 198001042008011005

Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal: Tesis Khoirani Oktareisa Idris

Kepada Yth :
Direktur Program
Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan sepenuhnya terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Khoirani Oktareisa Idris
Nim : 21790325841
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Pengaruh Jumlah Penduduk, Investasi dan Teknologi Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau Menurut Perspektif Ekonomi
Islam

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Sidang Munaqasyah Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, 07 Juni 2021
Pembimbing I

Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Hj. Okfalisa, ST, M.Sc
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal: Tesis Khoirani Oktareisa Idris

Kepada Yth :
Direktur Program
Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

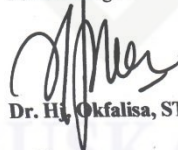
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan sepenuhnya terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Khoirani Oktareisa Idris
Nim : 21790325841
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Pengaruh Jumlah Penduduk, Investasi dan Teknologi Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau Menurut Perspektif Ekonomi
Islam

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Sidang Munaqasyah Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, 9 Juni 2021
Pembimbing II



Dr. Hj. Okfalisa, ST, M.Sc

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis Berjudul **“Pengaruh Jumlah Penduduk, Investasi dan Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau Menurut Perspektif Ekonomi Islam”** yang ditulis oleh:

Nama : Khoirani Oktareisa Idris
NIM : 21790325841
Program Studi : Ekonomi Syariah

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal, 7 Juni 2021
Pembimbing I

Prof. Dr. Leny Nofianty, MS, SE, M.Si, Ak
NIP: 19751121999032001

Tanggal, 7 Juni 2021
Pembimbing II

Dr. Okfahisa, ST, M.Sc
NIP: 197710282003122004

Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah


Dr. Hi. Siti Rahmah, M.Si
NIP: 19640508 199303 2 002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertandatangan dibawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **"Pengaruh Jumlah Penduduk, Investasi dan Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau Menurut Perspektif Ekonomi Islam"** yang ditulis oleh saudara:

Nama : Khoirani Oktareisa Idris
Nim : 21790325841
Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 7 Juni 2021.

Pembimbing I

Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak
NIP: 197511121999032001

Tgl : 7 Juni 2021

Pembimbing II

Dr. Okfalisa, ST, M.Sc
NIP: 197710282003122004

Tgl : 7 Juni 2021

Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Dr. Hj. Siti Rahmah, M.Si
NIP: 19640508 199303 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran : 1 berkas
Perihal : Pengajuan Ujian Sidang Akhir

Kepada,
Yth : Direktur Pascasarjana
UIN Suska Riau
di.
Pekanbaru

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Khoirani Oktareisa Idris
NIM : 21790325841
Program Pendidikan : Strata 2
Program Studi : Ekonomi Syariah
Semester / Tahun Akademik : VII / 2021

Mengajukan Tesis. Dengan Judul **“Pengaruh Jumlah Penduduk, Investasi dan Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau Menurut Perspektif Ekonomi Islam”** untuk dijadwalkan dalam ujian sidang munaqasah dalam waktu tidak terlalu lama.

Demikianlah disampaikan, dan atas perhatian bapak/ibu di ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 7 Juni 2021




Khoirani Oktareisa Idris

NIM: 21790325841

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb

Puji dan Syukur ke Hadirat Ilaahi Robbi yang telah memberikan nikmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat serta Salam semoga dilimpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, *Allahumma Shalli 'alaa Muhammad wa 'alaa aali Muhammad, Assalamu 'alaika yaa Rasulullah*. Yang mana telah membawa umatnya dari alam kegelapan hingga alam terang benderang yang penuh dengan cahaya, juga kepada keluarga, dan para sahabatnya, dan semoga kami semua mendapatkan syafa'atnya di hari kiamat nanti. Amin.

Penelitian ini diberi judul yakni **“Pengaruh Jumlah Penduduk, Investasi, Dan Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Riau Menurut Perpektif Ekonomi Islam”**

Dalam penulisan ini, penulis telah berupaya dengan semaksimal mungkin melakukan penelitian serta penyusunannya dengan dibantu oleh pembimbing, akan tetapi penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan sehingga jauh dari kata sempurna.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril maupun materil, karena penulis menyadari dan yakin bahwa tanpa adanya dukungan dan bantuan dari mereka, penelitian ini belum tentu dapat diselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya penulis sampaikan kepada:

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendo'akan dan memberi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi serta semangat yakni Ayahnda Idris dan Ibunda Salmiati yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil, perhatian, pengertian, kasih sayang dan do'a do'anya yang tidak henti hentinya diberikan kepada penulis.

2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Riau
3. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A selaku Direktur Pascasarjana UIN sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Budi Azwar, S.E.,M.Ec dan Dr. Masrun, Lc, MA Selaku Ketua dab Sekretatis Jurusan Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Riau
5. Ibuk Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE,.MSi, AK dan Ibuk Dr. Okfalisa, ST. M.Sc, selaku Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2 yang telah banyak memberikan waktu, saran petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.
6. Ibuk Dr. Rohani, M. Pd, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dan arahan selama masa perkuliahan
7. Bapak dan ibu dosen serta segenap Civitas Akademika Pascasarjana Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan ilmu kepada penulis baik secara langsung mapun tidak langsung.
8. Yang tercinta dan tersayang abang dan adik-adikku M. Iqbal Alfarani, S.H, Al-Fachrurrozi Islami Idris, S.Sos dan Siti Nurfalalah Qomariah Idris yang telah memberikan dukungan, dan doa serta semangat sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

9. Yang tercinta dan tersayang suamiku Shidiq Ramdan Dinata, ME yang telah memberikan dukungan, dan doa serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik dan sesuai harapan.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal sholeh, dan penulis mendoakan semoga Allah SWT memberi balasan berlipat ganda. Akhir kata, semoga apa yang tertuang di dalam tesis ini dapat memberikan manfaat.

Wassalam

Pekanbaru, 03 Agustus 2021

Penulis

Khoirani Oktareisa Idris

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN **KEPUTUSAN BERSAMA** **MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN** **DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

هـ	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en

و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اَوّ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...إ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ؤ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah.

Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ	Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- | | | |
|---|-----------------------------|---|
| - | اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ | Allaāhu gafūrun rahīm |
| - | لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا | Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an |

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	Xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Definisi Istilah	16
1.3 Permasalahan	18
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	21
2.1 Konsep Penelitian	21
2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi	21
2.1.2 Jumlah Penduduk	33
2.1.3 Investasi	37
2.1.4 Teknologi	43
2.2 Peneliti Terdahulu	47
2.3 Kerangka Pikir	51
2.4 Hipotesis	52
BAB III METODE PENELITIAN	55
3.1 Desain Penelitian	55
3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian	56
3.3 Metode Pengumpulan Data	57
3.4 Definisi Operasional	59
3.5 Metode Analisis Data	60

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	64
	4.1 Gambaran Umum Provinsi Riau	64
	4.2 Hasil Penelitian	68
	4.3 Pembahasan	76
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	83
	5.1 Kesimpulan	83
	5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sumatra Periode 2014-2019	4
Tabel. 1.2	Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau periode 2010-2019	5
Tabel. 1.3	Jumlah Penduduk Provinsi Riau pada periode 2010-2019	8
Tabel. 1.4	Investasi di Provinsi Riau Periode 2010-2019	10
Tabel 1.5	Teknologi di Provinsi Riau Pada Periode 2010-2019	13
Table 2.1	Peneliti Terdahulu Variabel (Y)	47
Table 2.2	Peneliti Terdahulu Variabel (X)	48
Tabel 2.3	Definisi Operasional Variabel	59
Tabel 4.1	Hasil Uji Persamaan Regresi	71
Tabel 4.2	Hasil Uji R	72
Tabel 4.3	Hasil Uji R Square	73
Tabel 4.4	Hasil Uji F	74
Tabel 4.5	Hasil Uji t	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Provinsi Riau	64
Gambar 4.2 Data Jumlah Penduduk Provinsi Riau Tahun 2010-2019	68
Gambar 4.3 Data Investasi Provinsi Riau Tahun 2008-2019	69
Gambar 4.4 Data Teknologi Provinsi Riau Tahun 2010-2019	70

DAFTAR SINGKATAN

BPS	: Badan Pusat Statistik
GNP	: <i>Gross National Product</i>
OLS	: <i>Ordinary Least Square</i>
PDRB	: Produk Domestik Regional Brutos
PMA	: Penanaman Modal Asing
PMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri
SDM	: Sumber Daya Manusia
SDA	: Sumber Daya Alam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Pengaruh Jumlah Penduduk, Investasi, dan Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau Menurut Perspektif Ekonomi Islam

KHOIRANI OKTAREISA IDRIS

NIM: 21790325841

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau suatu wilayah yang terus menunjukkan peningkatan menggambarkan bahwa perekonomian negara atau wilayah tersebut berkembang dengan baik. Berdasarkan teori-teori yang telah ada serta beberapa penelitian terdahulu, maka pertumbuhan ekonomi banyak disebabkan oleh beberapa faktor seperti jumlah penduduk, investasi dan teknologi. Penelitian ini dilakukan di Provinsi Riau dan merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari BPS Provinsi Riau. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan analisis regresi linier berganda. Menggunakan data *time series* periode 2010-2019. Pengolahan data menggunakan *software* SPSS. Dari penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil jumlah penduduk, Investasi, dan teknologi berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau. Penelitian ini juga memperoleh hasil dari ketiga variabel yakni jumlah penduduk, investasi dan teknologi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau.

Kata Kunci: Jumlah penduduk, Investasi, dan teknologi

ABSTRACT

The Influence of Population, Investment, and Technology on Economic Growth in Riau Province According to the Islamic Economic Perspective

KHOIRANI OKTAREISA IDRIS

NIM: 21790325841

Economic growth shows the extent to which economic activity will generate additional people's income in a certain period. The economic growth of a country or a region that continues to show improvement illustrates that the economy of the country or region is developing well. Based on existing theories as well as several previous studies, economic growth is mostly caused by several factors such as population, investment and technology. This research was conducted in Riau Province and is a quantitative study using secondary data obtained from BPS Riau Province. This research was conducted using multiple linear regression analysis approach. Using time series data for the period 2010-2019. Data processing using SPSS software. From the research that has been done, the results obtained that the population, investment, and technology has a significant and significant effect on economic growth in Riau Province This study also obtained results from the three variables, namely population, investment and technology together had a significant effect on economic growth in Riau Province.

Keywords: population, investment, and technology

UIN SUSKA RIAU

نبذة مختصرة

تأثير السكان والاستثمار والتكنولوجيا على النمو الاقتصادي في مقاطعة رياو من منظور الاقتصاد الإسلامي

خيراني أوكتاريسا إدريس

رقم الهوية: 21790325841

يوضح النمو الاقتصادي إلى أي مدى سيولد النشاط الاقتصادي دخلاً إضافياً للمجتمع في فترة معينة. يوضح النمو الاقتصادي لبلد أو منطقة ما زالت تظهر تحسناً أن اقتصاد البلد أو المنطقة يتطور بشكل جيد. استناداً إلى النظريات الموجودة بالإضافة إلى العديد من الدراسات السابقة ، فإن النمو الاقتصادي يرجع في الغالب إلى عدة عوامل مثل السكان والاستثمار والتكنولوجيا. تم إجراء هذا البحث في مقاطعة Riau وهو دراسة كمية باستخدام البيانات الثانوية التي تم الحصول عليها من مقاطعة BPS Riau. تم إجراء هذا البحث باستخدام منهج تحليل الانحدار الخطي المتعدد. استخدام بيانات السلاسل الزمنية للفترة 2010-2019. معالجة البيانات باستخدام برنامج SPSS. من خلال البحث الذي تم إجراؤه ، أظهرت النتائج المتحصل عليها أن السكان له. حصلت هذه الدراسة أيضاً على نتائج من المتغيرات الثلاثة ، وهي السكان والاستثمار والتكنولوجيا معاً كان لها تأثير كبير على النمو الاقتصادي في مقاطعة رياو. ثم تبلغ مساهمة تأثير المتغيرات الأربعة ، بينما يتأثر الباقي بمتغيرات أخرى. الكلمات المفتاحية: السكان ، والاستثمار ، والتكنولوجيا

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap negara mempunyai target yang tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi termasuk Indonesia. Indonesia merupakan negara yang berkembang, banyak sekali daerah yang tidak luput dari pantauan pemerintah terhadap perkembangannya. Terutama perkembangan pertumbuhan ekonomi yang semakin hari semakin menjadi tugas yang harus diselesaikan oleh pemerintah.

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau suatu wilayah yang terus menunjukkan peningkatan menggambarkan bahwa perekonomian negara atau wilayah tersebut berkembang dengan baik.¹

Teori ekonomi klasik yang dikemukakan oleh Adam Smith seorang ahli ekonomi yang di juluki bapak ekonomi tamatan Universitas Oxford. Adam Smith berpendapat bahwa banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti jumlah penduduk, jumlah stok barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, serta tingkat teknologi. Para ahli ekonomi menempatkan pertumbuhan penduduk yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.²

Pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian. Salah satu pengukuran untuk mengukur sebuah perekonomian memerlukan alat ukur yang tepat, berupa alat pengukur pertumbuhan ekonomi

¹ Amir Muminin, *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa*, (Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 1 Jilid 3/Tahun 2017) hlm. 374-384

² Sadono Sukirno, *Makro ekonomi: Teori Pengantar*, Edisi Ketiga. (Jakarta: Rajawali Press, 2013) hlm 433

antara lain yaitu Produk Domestik Bruto (PDRB) atau ditingkat regional yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yaitu jumlah barang atau jasa yang dihasilkan oleh suatu perekonomian dalam jangka waktu satu tahun dan dinyatakan dalam harga pasar³

Pertumbuhan ekonomi mengkaitkan dan menghitung antara tingkat pendapatan nasional dari suatu periode berikutnya. Angka pertumbuhan ekonomi umumnya dalam bentuk persentase dan bernilai positif, tapi juga mungkin saja bernilai negatif. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi tentu saja disebabkan adanya peningkatan yang lebih besar dari pendapat nasional dan pertumbuhan ekonomi yang negatif tentu saja disebabkan adanya penurunan yang lebih besar dari pendapatan nasional tahun berikutnya dibandingkan dengan tahun sebelumnya.⁴

Menurut pandangan Islam banyak ahli ekonomi dan fiqih yang memberikan perhatian terhadap persoalan pertumbuhan ekonomi yang menjelaskan bahwa maksud pertumbuhan bukan hanya aktivitas produksi saja. Lebih dari itu, pertumbuhan ekonomi merupakan aktivitas menyeluruh dalam bidang produksi yang berkaitan erat dengan keadilan distribusi. Pertumbuhan bukan hanya persoalan ekonomi, melainkan aktivitas manusia yang ditujukan untuk pertumbuhan dan kemajuan sisi materil dan spiritual manusia bertujuan untuk meningkatkan kemajuan suatu daerah.⁵

Menurut *The World Bank*, Indonesia adalah salah satu negara di Asia Timur dan Pasifik paling dinamis dan terus tumbuh sebagai negara berpenghasilan

³ Rahardjo Adisasmit, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan wilayah, cetakan pertama*, (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013) Hlm 4.

⁴ Iskandar Putong, *Ecomics Pengantar Mikro Dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009), hlm. 391

⁵ Moch. Zainuddin, *Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam*, (Jurnal Istithmar Volume 1 Nomor 2 Juli 2017) hlm. 125



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menengah. Sebagai salah satu negara terbesar di Asia Timur, Indonesia-kepulauan yang mencakup lebih dari 300 suku telah memperlihatkan pertumbuhan ekonomi yang sangat baik sejak krisis finansial Asia di akhir 1990an, Produk Domestik Regional Bruto (PDB) nasional Indonesia nasional terus meningkat, dari \$823 pada tahun 2000 menjadi \$3.932 pada 2018.⁶

Saat ini Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia, dengan ekonomi terbesar kesepuluh berdasarkan paritas daya beli, dan merupakan anggota G-20. Indonesia memiliki lebih 500 pemerintah lokal yang punyai potensi untuk mempercepat pertumbuhan di wilayahnya. *Local Government Decentralized Project* bekerja dengan pemerintah kabupaten/kota dalam memastikan lokasi anggaran dari pemerintah pusat untuk investasi infrastruktur digunakan sepenuhnya, sambil terus berupaya memperbaiki transparansi dan akuntabilitas. Dukungan pemerintah terus menguat dengan pendekatan hasil berbasis verifikasi yang sedang dikembangkan untuk 30 provinsi, dengan target mencapai 450 kabupaten/kota pada tahun 2018.⁷

Menurut Badan Pusat Data Statistik (BPS) Indonesia, Indonesia memiliki 34 Provinsi. Riau adalah salah satu provinsi yang ada di Indonesia terdapat di pulau Sumatra. Pulau Sumatra salah satu kekayaan alam di Indonesia dan tidak luput dari pantau pertumbuhan ekonominya. Diantara provinsi yang ada di pulau Sumatra Riau salahsatu provinsi dengan pertumbuhan ekonomi yang rendah dibandingkan dengan provinsi yang ada di pulau sumatra. Berikut dibawah ini data pertumbuhan ekonomi di pulau Sumatra lima tahun belakang ini:

⁶ <https://www.worldbank.org/in/country/indonesia> dikutip pada tgl 21 Juli 2020

⁷ *Ibid*, hlm 3

Tabel 1.1
Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sumatra Periode 2014-2019

Provinsi	Tahun						Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
Aceh	1,55	(0,73)	3,29	4,18	4,61	4,15	3,10
Sumatra Utara	4,94	8,64	5,18	5,12	5,18	5,22	5,87
Sumatra Barat	5,88	5,53	5,27	5,30	5,16	5,05	5,26
Riau	2,71	0,22	2,18	2,66	2,37	2,84	2,06
Jambi	7,36	4,21	4,37	4,60	4,74	4,40	4,46
Sumatra Selatan	4,79	4,42	5,04	5,51	6,04	5,71	5,34
Bengkulu	5,48	5,13	5,28	4,98	4,99	4,96	5,07
Lampung	5,08	5,13	5,14	5,16	5,25	5,27	5,19
Kepulauan Bangka Belitung	4,67	4,08	4,10	4,47	4,46	3,32	4,09
Kepulauan Riau	6,60	6,02	4,98	1,98	4,58	4,89	4,49

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Berdasarkan tabel 1.1 di atas diketahui bahwa laju pertumbuhan ekonomi pulau Sumatra dari tahun 2014-2019 terlihat rata-rata di atas 5%. Terlihat rata-rata pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau 2.06% jauh lebih kecil dibandingkan dengan Provinsi yang ada di pulau Sumatra. Pertumbuhan ekonomi di Provinsi yang kecil banyak dampak yang buruk terhadap pertumbuhan negara.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia di kawasan sumatrea, PDRB Provinsi Riau merupakan yang terbesar kedua, namun pertumbuhannya paling rendah. Hal ini terjadi karena ekonomi Riau masih bergantung pada pertambangan minyak dan kelapa sawit, sedangkan faktor yang lain seperti konsumsi rumah tangga, pembangunan dan lain liannya tidak menunjukkan perkembangan kepada pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau. Selain itu pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau hanya mengandalkan minyak dan kelapa sawit padahal harga minyak dunia cenderung turun. Disamping itu adanya pemberlakuan Permendag Nomor 21 Tahun 2019 Permen ESDM Nomor 42 tahun 2018 mengenai Prioritas produksi Hasil Pertambangan untuk Kebutuhan Industri Pengolahan Domestik yang menyebabkan kontraksi ekspor luar negeri.

Selain itu *Lifting* minyak menurun (*natural declining*) disebabkan belum adanya kepastian penerapan *Enhanced Oil Recovery* (EOR) secara *full scale* menyusul beralihnya kontrak pengelolaan blok Rokan dari perusahaan swasta ke BUMN. Demikian juga dengan industri kelapa sawit yang masih dibayangi isu pembatasan impor oleh Uni Eropa dan perubahan orientasi penjualan dari ekspor ke domestic seiring dengan kebijakan pemerintah atas perluasan penggunaan bahan bakar biodiesel ke *no-j-PSO* (*Public Service Obligation*).⁸

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia memiliki 34 provinsi, salah satunya yaitu Provinsi Riau. Menurut data BPS Provinsi Riau pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau mengalami fluktuasi bahkan cenderung meningkat dilihat dari tingkat jumlah rupiah dari tahun 2014-2019. Berikut di bawah ini data pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau:

Tabel. 1.2
Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau periode 2010-2019

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi Rp (Milyar)	Pertumbuhan Ekonomi % (Persen)
2010	388.578.226.96	8.70%
2011	410.215.840.21	9.19%
2012	425.625.998.51	9.53%
2013	436.187.507.42	9.77%
2014	447.986.782.47	10.03%
2015	448.991.963.52	10.06%
2016	458.769.340.07	10.27%
2017	470.983.511.60	10.55%
2018	482.064.628.98	10.80%
2019	495.598.101.28	11.10%

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau periode 2010-2019 cenderung meningkat. Tingkat pertumbuhan ekonomi terendah pada tahun 2010 yaitu Rp 388.578.226.96 pada tingkat 8.70%

⁸ Kebijakan fiskal regional Provinsi Riau – tahun 2019

dan tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2019 yaitu Rp 495.598.101.28 pada tingkat 11.10%.

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi salah satunya yaitu penduduk. Secara umum penduduk adalah setiap orang yang berdomisili atau bertempat tinggal di dalam wilayah suatu negara dalam waktu yang cukup lama. Menjelaskan bahwa jumlah penduduk menunjukkan total manusia atau penduduk yang menempati suatu wilayah pada jangka waktu tertentu. Penambahan penduduk merupakan satu hal yang dibutuhkan dan bukan suatu masalah melainkan sebagai unsur penting yang dapat memacu pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Besarnya pendapatan dapat mempengaruhi penduduk, jika jumlah penduduk meningkat maka pendapatan yang dapat ditarik juga meningkat.⁹

Penduduk yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah penduduk yang efektif dan bekerja. Dengan banyaknya penduduk yang bekerja maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat pula, penduduk yang bekerja dengan di hitung dari usia 15 tahun ke atas dan penduduk yang penganggura merupakan penduduk yang termasuk dalam pengaruh pertumbuhan ekonomi pula.¹⁰

Untuk masalah jangka panjang seperti tingkat pertumbuhan penduduk memang menjadi semacam dilemma apabila dibandingkan dengan program pemerintah yang lain yaitu pertumbuhan ekonomi yang tinggi, meningkatkan kesehatan dan harapan hidup masyarakat serta program-program yang lain. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan mampu meningkatkan kesejahteraan dan

⁹ M Amirul Muminin dan Wahyu Hidayat R, *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015*, (Jurnal Ilmu Ekonomi, vol. 1 Jilid 3/Tahun 2017) hlm. 374-384

¹⁰ Simanjuntak, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: LPPEE UL, 2007), hlm 67

tingkat pendidikan dan pada akhirnya mampu memperbaiki mutu dan citra hidup.¹¹

Laju pertumbuhan penduduk dan hal-hal yang berhubungan dengan kenaikan jumlah angkatan kerja (*labor force*) secara tradisional telah dianggap sebagai faktor yang positif dalam kemampuan sistem ekonomi untuk menyerap dan mempekerjakan tambahan pekerja secara produktif. Secara umum, laju pertumbuhan penduduk dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi.¹²

Penambahan penduduk merupakan satu hal yang dibutuhkan dan bukan suatu masalah melainkan sebagai unsur penting yang dapat memacu pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Besarnya pendapatan dapat mempengaruhi penduduk, jika jumlah penduduk meningkat maka pendapatan yang dapat juga meningkat.¹³

Menurut pandangan Islam jumlah penduduk sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Islam mengajarkan bahwa menuju kemenangan atau *Falah*. Sebuah negara atau daerah akan menjadi makmur dengan pertumbuhan penduduk yang meningkat, tingkat kemiskinan yang rendah dan jumlah tenaga kerja yang meningkat dalam suatu negara tersebut.¹⁴ Adapun dalam diperkuat dalam ayat al-Quran sebagai berikut:

¹¹ Iskandar Putong, *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009) hlm. 257

¹² Yesi Hendriani Supartoyo dan Recky H. E. Sendouw, *The Economic Growth And The Regional Characteristics: The Case Of Indonesia*, (Jurnal Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, 2013) hlm.7

¹³ M Amirul Muminin dan Wahyu Hidayat R, *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015*, (Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol. 1 Jilid 3/Tahun 2017) hlm. 374-384

¹⁴ Djumadi, *Konsep Pembangunan Ekonomi Perspektif Islam*, (Jurnal Tahkim, Vol. XII No. 1 J8uni Thn 2016), hlm. 2

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya:

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka yang mereka khawatir terhadap kesejahteraan. Oleh sebab itu, hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar (QS: Anisa Ayat 9)¹⁵

Menurut data BPS Jumlah penduduk pada Provinsi Riau tahun 2014-2019 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berikut adalah data jumlah penduduk Provinsi Riau tahun 2010-2019

Tabel. 1.3
Jumlah Penduduk Provinsi Riau pada periode 2010-2019

Tahun	Jumlah Penduduk (Juta)	Jumlah Penduduk % (Persen)
2010	5.574.928	7.62%
2011	5.726.241	7.82%
2012	5.879.109	8.03%
2013	6.033.268	8.24%
2014	6.188.442	8.46%
2015	6.344.402	8.67%
2016	6.500.971	8.88%
2017	6.657.911	9.10%
2018	6.814.909	9.31%
2019	6.971.745	9.53%

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Indonesia

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa jumlah penduduk di Provinsi Riau terjadi peningkatan dari tahun 2010-2019. Jumlah penduduk di Provinsi Riau yang paling rendah pada tahun 2010 yaitu 5.574.928 jiwa berada pada tingkat 7.62%, dan jumlah penduduk di Provinsi Riau yang paling tinggi pada tahun 2019 yaitu 6.971.745 jiwa berada pada tingkat 9.53%

Menurut Sadono Sukirno dalam buku Makro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga yaitu pada negara berkembang, untuk mempercepat laju

¹⁵ Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung, PT Sygma Examedia Arkanleema) hlm.74

pertumbuhan ekonomi diperlukan peningkatan untuk investasi dalam negeri. Kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Pertambahan barang modal sebagai akibat penanaman modal akan menambah kapasitas memproduksi pertambahan produksi nasional dan kesempatan kerja.¹⁶

Dalam pertumbuhan ekonomi pembentukan modal peran penawaran dan permintaan merupakan hal yang paling utama. Investasi memiliki peran yang sama dalam perekonomian yaitu mempertinggi kemampuan suatu daerah untuk menghasilkan barang produksi. Jika disuatu negara memiliki modal dalam memproduksi suatu barang maka roda ekonomi akan meningkat¹⁷

Menurut UU No. 25 tahun 2007 definisi investasi adalah sebagai penanam modal, sebagaimana yang dituliskan dalam pasal 1 Ayat 1 bahwa penanaman modal adalah segala bentuk kegiatan menanam modal baik oleh penanam modal dalam negeri maupun penanaman modal asing untuk melakukan usaha wilayah Negara Republik Indonesia. kemudian pasal 2 UU No.25 tahun 2007 menyebutkan bahwa penanaman modal dilakukan di semua sektor wilayah Negara Republik Indonesia yang berupa penanaman modal tidak langsung. Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih banyak aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang. Dalam perkembangan investasi di Indonesia terdiri

¹⁶ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 122

¹⁷ Sri Wahyuni, Abubakar Hamzah, dan Sofyan Syahnur, *Analisis Pengaruh Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh*, (Jurnal Ilmu Ekonomi Pasca Sarjana Univesitas Syiah Kuala, Vol 1, No.3, Agustus 2013), hlm.74

dari investasi dalam bentuk Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).¹⁸

Investasi dalam Islam yaitu memberikan sejumlah modal kepada pihak tertentu dengan tujuan untuk mendapat keuntungan. Penanaman modal sangat dianjurkan oleh agama Islam untuk meningkatkan kesejahteraan umat dan peningkatkan kesejahteraan daerah.¹⁹ Diperkuat dengan ayat al-Qura'an sebagai berikut:

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ

Artinya:

Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasanya, maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau investasi di Provinsi Riau mengalami fluktuasi cenderung meningkat. Dapat lihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel. 1.4
Investasi di Provinsi Riau Periode 2010-2019

Tahun	Investasi Rp (Juta)	Investasi % (Persen)
2010	7.330.629.08	0.33
2011	31.697.762.476	0.14
2012	42.372.806.002	0.19
2013	38.100.846.113	0.17
2014	45.035.588.194	0.20
2015	19.733.417.357	0.08
2016	41.383.639.348	0.18
2017	1.774.812.87	0.08
2018	2.289.699.20	0.010
2019	4.180.275.65	0.019

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi indoensia

¹⁸ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi Ke-2, (Yogyakarta:UUP AMP YKPN, 2003) hlm. 4

¹⁹ Iwan P. Pontijowinoto, *Prinsip Syariah Di Pasar Modal (Pandangan Politik)*, (Jakarta: Modal Publication, 2003), hl, 47

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa investasi di Provinsi Riau terjadi fluktuasi cenderung turun dari tahun 2010-2019. Investasi di Provinsi Riau yang paling rendah pada tahun 2017 yaitu Rp 1.774.812.87 pada tingkat 0.08 dan investasi di Provinsi Riau yang paling tinggi pada tahun 2014 yaitu Rp 45.035.588.194 pada tingkat 0.20%

Menurut Simon Kuznet pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang seiring dengan kemampuan suatu negara atau daerah untuk menyediakan berbagai jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya. Kemampuan ini tumbuh seiring dengan dan penyesuaian kelembangaan serta ideologis yang diperlukan dan kemajuan teknologi.²⁰

Dalam teori pertumbuhan ekonomi, istilah teknologi memiliki makna yang spesifik. Teknologi adalah cara bagaimana input dalam proses produksi ditransformasi menjadi output. Teknologi seringkali disebut dengan manufaktur tetapi aktivitas ekonomi terjadi diluar pabrik-pabrik. Ide-ide mencakup perspektif tidak terbatas tentang pengemasan barang, pemasaran, distribusi, pengawasan kualitas, dan memotivasi pekerjaan hal ini digunakan dalam proses produksi untuk menciptakan nilai ekonomi dalam perekonomian modern.²¹

Menurut Kaldor berpandangan bahwa proses akumulasi modal khususnya pada pertumbuhan industri, membawa aspek spasial yang dalam hal ini ekonomi lokal dan kemajuannya dapat ditunjukkan melalui peningkatan bahwa sektor primer sangat berhubungan erat dengan industri-industri berbasis sumber daya alam. Pada sisi lain Kuzet berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya

²⁰ Jhigan, M, L, *Penerjemahan D. Guritno, Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm . 57

²¹ Romer, P.M, *Idea Gaps and Object Gaps In Economic Development*, (Jurnal Of Monetary Economics, Vol, 32 December 1993) hlm. 543-574

berhubungan dengan sektor pengolahan tetapi sangat tergantung pada penggunaan teknologi pada sektor-sektor primer dan industri pertanian. Industri pengolahan akan bergerak semakin maju dimana dalam kenyataannya sekarang revolusi teknologi informasi akan secara bertahap menggantikan peran-peran tradisional produksi dan pemasaran menuju tingkatan global.²²

Menurut Robert Solow yang dikutip Riduan Lubis dalam penelitian yang berjudul pengaruh teknologi terhadap PDRB provinsi DKI Jakarta menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat output adalah teknologi. Bagi sebagian besar ekonom, kemajuan teknologi (*technological progress*) adalah faktor yang paling penting, kemajuan teknologi dihasilkan dari pengembangan cara-cara lama atau penemuan metode baru dalam menyelesaikan tugas-tugas tradisional sampai bercocok tanam, membuat baju, atau membangun rumah.²³

Cara lain dalam mengukur pengaruh teknologi mengukur pengaruh teknologi terhadap tingkat output atau PDRB suatu daerah dapat dilihat dari capital pertengahan kerja efektif (tenaga kerja yang sedang bekerja). Menyatakan bahwa pertumbuhan teknologi bisa mengarah ke pertumbuhan output per tenaga kerja berkelanjutan²⁴

Islam memperhatikan penting teknologi. Martabat manusia selain ditentukan oleh peribadatannya juga ditentukan oleh kemampuannya mengembangkan teknologi. Inovasi menjadi suatu kebutuhan yang perlu didisain

²²Tambunan dan Mangara, *Menggagas Perubahan Pendekatan Pembangunan Menggerakkan Kekuatan Lokal Dalam Globalisasi Ekonomi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008) hlm. 8

²³ Riduan Lubis, Pengaruh Teknologi terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi DKI Jakarta, *Diponegoro journal of economics*: Vol. 2 no. 1 Tahun 2013 hlm. 4

²⁴*Ibid*, hlm. 5



secara serius oleh pemerintah. Islam adalah agama yang mengajarkan umat untuk selalu berinovasi.²⁵ Berikut firman Allah tentang berinovasi:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya:

Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (QS Ar-Ra'd: 11)

Fakta yang terjadi di Provinsi Riau adalah menurut data BPS Indonesia, pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau mengalami fluktuasi dan meningkat dari tahun ke tahun selalu meningkat. Berikut data teknologi di Provinsi Riau pada tahun 2014-2019:

Tabel 1.5
Teknologi di Provinsi Riau Pada Periode 2010-2019

Tahun	Teknologi % (Persen)
2010	91.28
2011	93.91
2012	95.63
2013	94.52
2014	93.44
2015	92.17
2016	92.57
2017	93.78
2018	94.02
2019	94.24

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa teknologi di Provinsi Riau pada periode 2010-2019 mengalami peningkatan. Teknologi yang paling rendah terdapat pada tahun 2010 yaitu 91.28% dan teknologi yang paling tinggi terdapat

²⁵ Beik, Irfan Syauqi, *Ekonomi Pembangunan syariah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 6

pada tahun 2019 yaitu 94.24%. Dengan adanya teknologi yang tinggi di Provinsi Riau dapat memberikan harapan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau.

Dalam pandangan ekonomi konvensional, pertumbuhan ekonomi secara garis besar ditujukan untuk kesejahteraan materi, yang itu hanya berdimensi jangka pendek, atau dengan ungkapan lain hanya untuk kesejahteraan duniawi tanpa diimbangi dengan tujuan ukhrawi. Di sisi lain Islam juga memandang bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan satu sarana untuk menjamin tegaknya keadilan sosial secara kekal.²⁶

Dalam Islam pertumbuhan ekonomi didefinisikan dengan pertumbuhan terus menerus dari faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia. Berdasarkan pengertian ini, maka pertumbuhan ekonomi menurut Islam merupakan hal yang sangat bernilai.²⁷ Islam mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai *a sustained growth of a right kind of output which can contribute to human welfare* atau sebuah pertumbuhan produksi atau hasil yang terus menerus dengan cara yang benar yang dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan umat manusia.²⁸

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu mengenai pertumbuhan ekonomi dilakukan oleh Kuswati Indra Rahayu, Michael dan Siti Amalia (2017)²⁹ yang berjudul pengaruh jumlah penduduk, inflasi dan investasi swasta terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu jumlah penduduk, inflasi dan investasi swasta. Dari hasil penelitian peneliti mendapatkan

²⁶ Syed Nawab Haidir, *Etika dan Ilmu Ekonomi Suatu Sintesis Islami, Terjemahan. Husin Anis*, (Bandung: Mizan, 1991), hlm.134

²⁷ Naf'an, *Ekonomi Mikro: Tinjauan Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm.132

²⁸ Sadeq dan Muhammad Abdul Hasan, *Economic Development in Islam*, (Malaysia: Pelindung Publication), hlm.24

²⁹ Kuswati Indra Rahayu, Michael dan Siti Amalia, *Pengaruh Jumlah Penduduk, Inflasi Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*, (Jurnal Inovasi Vol 13 No.1, 2017)



hasil bahwa jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, inflasi tidak signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan investasi swasta berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari penelitiannya yang paling dominan adalah jumlah penduduk dan investasi.

Penelitian mengenai pertumbuhan ekonomi dilakukan oleh Teddy Chirtianto Leasiwal (2012)³⁰ yang berjudul *the analisis of Indonesia economic growth: a studi in six big islands in Indonesia* dengan variabel pendidikan, sektor pemanfaatan, penanaman modal asing (pma) dan stabilan politik dan keamanan. Penelitian pertumbuhan ekonomi yang dilakukan oleh Teddy Chirtianto Leasiwal ini menggunakan model slow swan dan model pertumbuhan endogen maka peneliti menemukan hasil yaitu faktor pendidikan, sektor pemanfaatan, penanaman modal asing dan stabilan politik serta kemandirian berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini dilakukan di enam pulau di Indonesia.

Pada penelitian ini peneliti mengkaji mengenai pengaruh jumlah penduduk, investasi dan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi yang mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Asis Riat Wananto (2019)³¹ yang berjudul *investment, labor and their effects on economic growth of ponorogo regency* dengan menggunakan dua variabel yaitu investasi dan tenaga kerja. Dari hasil penelitiannya diperoleh hasil yaitu bahwa investasi dan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ponorogo. Pada penelitian ini tidak menggunakan variabel tenaga kerja tetapi menambahkan variabel baru yakni jumlah penduduk dan teknologi. dikarenakan teori pertumbuhan ekonomi

³⁰ Teddy Chirtianto Leasiwal, *the analisis of Indonesia economic growth: a studi in six big islands in Indonesia*, (Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura Vol 16, No. 1, 2013)

³¹ Asis Riat Winanto, *Investment, Labor And Their Effects On Economic Growth*, (jurnal ilmiah ekonomi Vol.4 No.1 : 2019)

yang dikemukakan oleh para ahli ekonomi klasik yaitu Adam Smith mengungkapkan bahwa jumlah penduduk dan teknologi merupakan bagian dari faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat kita lihat dalam penelitian dilakukan oleh Wesley F Peterson (2017)³² yang berjudul *the role of population in economic growth* dengan variabel pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan *output* perkapita. Dari hasil penelitian maka peneliti mendapatkan hasil yaitu pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan *output* perkapita berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dan penelitian mengenai teknologi dilakukan oleh Ivo Dee Loo dan Luc Soete pada tahun 1999 yang berjudul *the impact of technology on economic growth: some new ideas and empirical consideration* dengan menggunakan satu variabel yaitu teknologi. Dari hasil penelitian maka peneliti mendapatkan hasil yaitu bahwa teknologi memberikan efek terbatas terhadap pertumbuhan ekonomi.³³

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Jumlah Penduduk, Investasi, Dan Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau Menurut Perspektif Ekonomi Islam”**.

1.2 Definisi Istilah

Agar lebih mengarah dan memfokuskan permasalahan yang akan dibahas sekaligus persepsi yang lain mengenai istilah-istilah yang ada, perlu adanya definisi istilah. Adapun istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

³² Wesley F Peterson, *the role of population in economic growth*, (journal of faculty publication : Agricultural Economic, 2017)

³³ Ivo Dee Loo dan Luc Soete, *the impact of technology on economic growth: some new ideas and empirical consideration*, (journal university of masstricht, 1999)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pertumbuhan ekonomi adalah perubahan jangka panjang secara perlahan dan mantap terjadi melalui kenaikan tabungan dan penduduk. Menurut Jhingan proses pertumbuhan ekonomi dipengaruhi beberapa faktor yaitu, Pertumbuhan ekonomi disuatu negara tergantung pada sumber daya alam, sumber daya manusia, modal usaha, dan teknologi.
- b. Jumlah penduduk adalah setiap orang yang berdomisili atau bertempat tinggal di dalam wilayah suatu negara dalam waktu yang cukup lama. Menjelaskan bahwa jumlah penduduk menunjukkan total manusia atau penduduk yang menempati suatu wilayah pada jangka waktu tertentu. Penambahan penduduk merupakan satu hal yang dibutuhkan dan bukan suatu masalah melainkan sebagai unsur penting yang dapat memacu pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Besarnya pendapatan dapat mempengaruhi penduduk, jika pertumbuhan penduduk meningkat maka pendapatan yang dapat juga meningkat
- c. Investasi memiliki peran yang sama dalam perekonomian yaitu mempertinggi kemampuan suatu daerah untuk menghasilkan barang produksi. Jika disuatu negara memiliki modal dalam memproduksi suatu barang maka roda ekonomi akan meningkat
- d. Teknologi adalah cara bagaimana input dalam proses produksi ditransformasi menjadi output. Teknologi seringkali disebut dengan manufaktur tetapi aktivitas ekonomi terjadi diluar pabrik-pabrik. Ide-ide mencakup perspektif tidak terbatas tentang pengemasan barang, pemasaran, distribusi, pengawasan kualitas, dan memotivasi pekerjaan hal

ini digunakan dalam proses produksi untuk menciptakan nilai ekonomi dalam perekonomian modern.

1.3 Permasalahan

a. Batasan Masalah

Agar lebih terarah pembahasan dalam penelitian ini, maka perlu dibatasi fokus pokok pembahasannya yaitu tentang pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Penanaman Modal, dan Teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau sebagai berikut:

1. Jumlah Penduduk
2. Investasi
3. Teknologi

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah jumlah penduduk, investasi, dan teknologi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau?
2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap pengaruh jumlah penduduk, investasi, dan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk, investasi, dan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau



- b. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh pertumbuhan penduduk, penanaman modal, dan teknologi dari perspektif ekonomi Islam terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, manfaat yang akan diperoleh dengan adanya penelitian sebagai berikut:

- a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi, atau masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, referensi ilmu perkembangan teknologi bagi pertumbuhan ekonomi, dan kontribusi positif terhadap studi Ekonomi Islam khususnya penelitian yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau.

- b. Secara Praktis

1. Bagi pemerintah

Memberikan tambahan dan masukan kepada pemerintah agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau dengan mengatur pertumbuhan penduduk, menggunakan penanaman modal sebaik mungkin dan ikut sertakan teknologi dalam pertumbuhan ekonomi yang akan datang.

2. Bagi Penulis

Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama masa perkuliahan terutama menambah pengetahuan tentang pengaruh pertumbuhan penduduk, penanaman modal, dan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau serta salah satu



syarat untuk menyelesaikan studi di Pasca Sarjana UIN SUSKA RIAU.

3. Bagi UIN SUSKA RIAU

Dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi akademis dalam mencari referensi dan bahan penelitian. Selanjutnya terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi serta sumber informasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran terhadap penelitian selanjutnya dengan variabel yang baru yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Penelitian

2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi

a. Definisi Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju kondisi yang lebih baik selama periode tertentu. Suatu perekonomian dikatakan terjadi suatu perubahan dalam perkembangan apabila tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi dari pada yang diperoleh pada masa sebelumnya.³⁴

Menurut Simon Kuznet pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang seiring dengan kemampuan suatu negara atau daerah untuk menyediakan berbagai jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya. Kemampuan ini tumbuh seiring dengan kemajuan teknologi dan penyesuaian kelembagaan serta ideologi yang diperlukannya. Dengan demikian pengertian tersebut dapat dibagi menjadi tiga komponen yaitu pertama, pertumbuhan suatu bangsa terlihat dari meningkatnya secara terus menerus persediaan barang. Kedua, kemajuan teknologi merupakan faktor dalam pertumbuhan ekonomi yang menentukan tingkat pertumbuhan kemampuan dalam penyediaan berbagai macam barang kepada penduduk. Ketiga, penggunaan teknologi secara luas dan efisien memerlukan adanya penyesuaian dibidang kelembagaan dan negara sehingga

³⁴ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004), hlm 34

inovasi yang dihasilkan oleh ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh manusia dapat dimanfaatkan secara baik dan tepat sasaran.³⁵

Pertumbuhan ekonomi memberi keterkaitan dan perhitungan antara tingkat pendapatan nasional dari satu periode ke periode berikutnya. Angka pertumbuhan ekonomi pada umumnya dalam bentuk prosentase dan bernilai positif, tapi juga mungkin saja bernilai negatif. Pertumbuhan ekonomi yang negatif tentu saja disebabkan oleh penurunan yang lebih besar dari pendapatan nasional tahun berikutnya dibandingkan dengan tahun sebelumnya.³⁶

Menurut Sadono Sukirno berpendapat bahwa kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya.³⁷ pada zaman ahli ekonomi klasik, seperti Adam Smith dalam buku karangannya yang berjudul *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*, menganalisis sebab berlakunya pertumbuhan ekonomi. Setelah Adam Smith, beberapa para ahli ekonomi klasik lainnya seperti Ricardo, Malthus, Stuart Mill, juga membahas masalah perkembangan ekonomi.³⁸

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan Produk Domestik Bruto dan Pendapatan Nasional Bruto tanpa memandang apakah kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak.³⁹ Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga diartikan sebagai menelaah faktor-faktor tertentu dari pertumbuhan output

³⁵ Jhingan, M.L, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Ahli Bahasa D.Guritno, Edisi Ke-1 Cetakan Ke-10, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 57

³⁶ Iskandar Putong, *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009), hlm. 391

³⁷ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 132

³⁸ *Ibid*, hlm. 132-137

³⁹ Lincino Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: Edisi Ketiga, STIE YKPN, 1999), hlm. 98



jangka menengah dan jangka panjang, faktor-faktor penentu pertumbuhan adalah tenaga kerja, teknologi tinggi, akumulasi modal yang cepat, dan tabungan sebagai investasi yang tergantung pada besarnya pendapatan masyarakat. Menurut Schumper, pertumbuhan ekonomi adalah penambahan *output* (pendapatan nasional) yang disebabkan oleh pertumbuhan alami dari tingkat pertumbuhan penduduk dan tingkat tabungan.⁴⁰

Berdasarkan keterangan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dari pertumbuhan ekonomi adalah suatu tolak ukur untuk keberhasilan suatu negara atau daerah dalam jangka panjang. Faktor-faktor dari pertumbuhan ekonomi adalah tingginya jumlah penduduk, investasi, dan teknologi. Apabila disuatu negara tersebut memiliki data yang tinggi dari ke tiga faktor pertumbuhan ekonomi tersebut maka pertumbuhan ekonomi disuatu negara tersebut akan semakin meningkat.⁴¹

b. Teori pertumbuhan ekonomi menurut para ahli

Adapun beberapa teori yang dikemukakan oleh para ahli ekonomi di dunia sebagai berikut:

1) Teori pertumbuhan ekonomi klasik

Teori ini dipelopori oleh Adam Smith, David Ricardo, Malthus, dan John Stuart Mill. Menurut teori ini pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu jumlah penduduk, jumlah barang modal, luas tanah dan kekayaan alam serta teknologi tidak mengalami perubahan. Keterkaitan antara pendapatan perkapita dengan jumlah penduduk disebut dengan teori penduduk optimal. Menurut teori ini, pada mulanya

⁴⁰ Iskandar Putong, *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2003), hlm. 391

⁴¹ *Ibid*, hlm 393

pertambahan penduduk akan menyebabkan kenaikan pendapatan perkapita. Namun jika jumlah penduduk terus bertambah maka hukum hasil lebih yang semakin berkurang akan mempengaruhi fungsi produksi yaitu produksi marginal akan mengalami penurunan, dan akan membawa pada keadaan pendapatan perkapita sama dengan produksi marginal.⁴²

Adam Smith adalah seorang yang ahli dalam ekonomi klasik yang mengemukakan mengenai pentingnya *lisezfire* kebijaksanaan atau sistem mekanisme dalam mengoptimalkan tingkat perkembangan ekonomi suatu masyarakat. Teori klasik ini dikembangkan melalui fungsi sebagai berikut.⁴³

$$O = Y = F(K, L, R, T)$$

Dimana:

O = Output

Y = Pendapatan

K = Kapital

L = Labor

R = Tanah

T = Teknologi

Adam Smith berpendapat bahwa manusia adalah faktor dari pertumbuhan ekonomi. Spesialisasi adalah salah satu langkah yang dapat ditempuh seorang manusia dapat meninggalkan produktifitas dalam kegiatan-kegiatan ekonomi yang dilakukan. Adam Smith dan juga David

⁴² Rinaldi Syahputra, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, (Jurnal Samudra Ekonomi Vol. 1 No. 2 Oktober 2017), hlm 184

⁴³ Susanti, *Analisis Faktor-Fakotr Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, hlm.12

Ricardo senada berpendapat bahwa ketersediaan tanah adalah batas dari pertumbuhan ekonomi. Karena bagi para pecinta klasik mereka berpendapat bahwa tanah adalah faktor yang tetap.⁴⁴

2) Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo-Klasik

Secara garis besar untuk menggambarkan proses pertumbuhan ekonomi tergantung pada apakah seseorang mendorong kerangka analisisnya termasuk analisis Neo-Klasik. Model neo-klasik memandang proses pemabangunan secara bertahap, halus, seimbang, dan harmonis dengan efek-efek peneybaran yang menguntungkan pada kutub lain.

Model pertumbuhan neo-klasik dapat dikembangkan menjadi model pertumbuhan ekonomi yang mempertimbangkan peranan ketergantungan spasial dengan menggunakan model Solow. Menurut Ertur dan Koch, keterkaitan teknologi anatar wilayah merupakan fenomena yang tidak bisa diabaikan dalam mengkaji pertumbuhan ekonomi, karena ada *spillover* stok. Pengetahuan dari suatu wilayah ke wilayah lain. Dengan adanya keterkaitan teknologi antar wilayah tersebut, yang mana teknologi tersebut melekat pada determinan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.⁴⁵

3) Teori Pertumbuhan Ekonomi Endogen

Teori pertumbuhan baru memberikan kerangka teoritis untuk menganalisa pertumbuhan yang bersifat endogen. Pertumbuhan ekonomi merupakan hasil dari dalam sistem ekonomi. Kemajuan teknologi hal

⁴⁴ *Ibid*, hlm 14

⁴⁵ Aspiansyah dan Arie Damayanti, *Model Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Peranan Ketergantungan spasial*, (Jurnal: Ekonomi dan Pembangunan Indonesia, Vol. 19 No.1 Januari 2019) hlm 62-68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik. Pertumbuhan ekonomi merupakan bagian dari keputusan pelaku-pelaku ekonomi untuk berinvestasi dalam pengetahuan. Peran modal lebih besar dari hanya sekedar bagian bagian dari pendapatan apabila modal yang tumbuh bukan hanya modal fisik saja tapi menyangkut modal manusia. Akumulasi modal merupakan sumber utama pertumbuhan ekonomi.⁴⁶

Teori ini menganggap bahwa pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh sistem produksi bukan berasal dari luar sistem. Kemajuan teknologi dianggap sebagai pertumbuhan endogen dimana pertumbuhan ini merupakan bagian dari keputusan pelaku ekonomi untuk berinvestasi dalam pengetahuan. Disini peran modal dianggap lebih besar apabila modal yang tumbuh bukan sekedar modal fisik saja tetapi termasuk modal manusia. Akumulasi modal dalam teori endogen diperluas dengan menambahkan sumber daya manusia dan ilmu pengetahuan.⁴⁷

4) Teori Pertumbuhan Ekonomi Modern

Menurut Kuznets, definisi pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Kenaikan kapasitas itu dimungkinkan oleh adanya kemajuan teknologi, institusional (kelembagaan) dan ideologi terhadap berbagai tuntutan keadaan yang ada.⁴⁸

⁴⁶ Gregory Mankiw, *Makro ekonomi Edisi Keenam*, (Jakarta: Erlangga, 2006) hlm 7

⁴⁷ Sri Wahyuni, Abubakar Hamzah, dan Sofyan Syahnur, *Analisis Pengaruh Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh*, (Jurnal ilmu ekonomi, Vol 1 No.3 Agustus 2013) hlm. 74

⁴⁸ Todaro dan Michael P, *Pembangunan Ekonomi di Dunia ketiga edisi kedelapan*, (Jakarta: Erlangga, 2013) hlm. 144

Teori pertumbuhan ekonomi menurut Harrod-Domar adalah perkembangan langsung teori makro Keyner jangka pendek menjadi suatu teori makro jangka panjang. Aspek utama yang dikembangkan dari teori Keynes adalah aspek yang menyangkut peranan investasi dalam jangka panjang. Menurut Harrod-Domar, pengeluaran investasi tidak hanya berpengaruh (lewat multiplier) terhadap permintaan agregat, tetapi juga terhadap penawaran agregat melalui pengaruhnya terhadap kapasitas produksi. Dalam perspektif ini investasi menambah stok kapital. Ini berarti pula peningkatan kapasitas produksi.⁴⁹

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan hasil akhir dari aktivitas perekonomian dalam jangka panjang yang menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat karena pada dasarnya aktivitas perekonomian yang dalam prosesnya menggunakan faktor-faktor produksi (input). Input inilah sebagai sumber pertumbuhan ekonomi. Dalam literatur ekonomi, sumber fundamental penentuan pertumbuhan ekonomi ada empat yaitu:⁵⁰

- a) Pertumbuhan dalam *labor force* yaitu angkatan kerja yang mengalami pertumbuhan setiap tahunnya
- b) Pertumbuhan dalam *human capital* yaitu segenap pengetahuan, keahlian, keterampilan dan kerativitas yang diwujudkan dalam kemampuan kerja dan dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional dan nilai ekonomi

⁴⁹ Kuswati Indra Rahayu, Michael dan Siti Amalia, *Pengaruh Jumlah Penduduk dan Inflasi serta Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*, (Jurnal Inovasi, vol. 13 2017) hlm 41

⁵⁰ Lipsey, Ragan dan Storer, *Economics, 13th edition*, (Bostan : person Education, 2008) hlm 633-634



- c) Pertumbuhan dalam *physical capital* yaitu aset yang dibuat oleh manusia dan kemudian digunakan dalam produksi.
- d) *Technological improvement and innovation* yaitu peningkatan teknologi dan inovasi teknologi yang selalu berkembang ke arah yang lebih maju

c. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Ekonomi Islam

Dalam Islam pertumbuhan ekonomi di definisikan dengan pertumbuhan terus menerus dari faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia. Berdasarkan pengertian ini, maka pertumbuhan ekonomi menurut Islam merupakan hal yang sangat bernilai. Suatu peningkatan yang dialami oleh faktor produksi tidak dianggap sebagai pertumbuhan ekonomi jika produksi tersebut misalnya memasukkan barang-barang yang terakhir memberikan efek buruk dan membahayakan manusia.⁵¹

Konsep ekonomi Islam berbeda secara mendasar dengan konsep kapitalisme dan sosialisme. Ekonomi dalam Islam didasari dengan komitmen spiritual dan didasari konsep persaudaraan dan keadilan, menuntut agar semua sumber daya yang menjadi amanat suci dari Tuhan, digunakan untuk mewujudkan *maqashid syari'ah*, yakni pemenuhan kebutuhan hidup manusia, terutama kebutuhan dasar (primer), seperti sandang, pangan, papan pendidikan dan kesehatan. Persaudaraan dan keadilan juga menuntut agar sumbernya didistribusikan secara adil kepada seluruh rakyat melalui

⁵¹ Naf'an, *Ekonomi Mikro: Tinjauan Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014),

kebijakan yang adil. Instrumennya berupa: zakat, infaq, sedekah, pajak, kharaj, jizyah, cukai ekspor-impor.⁵²

Dalam Islam, pertumbuhan ekonomi mempunyai pengertian yang berbeda. Pertumbuhan ekonomi harus berlandaskan nilai-nilai iman, taqwa dan konsistensi serta ketekunan untuk melepaskan diri dari segala nilai-nilai kemiskinan dan perbuatan dosa. Pertumbuhan ekonomi Islam telah digambarkan

Pendekatan ekonomi konvensional menyatakan GDP atau GNP riil dapat dijadikan sebagai suatu ukuran kesejahteraan ekonomi (*measure of economic welfare*) atau kesejahteraan pada suatu negara. Pada waktu GNP naik, maka diasumsi bahwa rakyat secara materi bertambah baik posisinya atau sebaliknya, tentunya setelah dibagi dengan jumlah penduduk (GNP per kapita).⁵³

Pertumbuhan ekonomi dapat diukur melalui *Gross National Product* (GNP). GNP didefinisikan sebagai jumlah nilai akhir dari semua barang dan jasa yang dihasilkan dalam seluruh kegiatan ekonomi selama satu tahun. GNP ini mengukur aliran penghasilan negara (dari pertumbuhan ekonomi) selama kurun waktu. Dalam Islam untuk mengukur pertumbuhan ekonomi juga sama dengan konvensional tetapi ditambah dengan Zakat. Adapun rumus pertumbuhan ekonomi menurut Islam adalah⁵⁴

⁵² Thohir Yulis Kusmanto, *Pengembangan Ekonomi Islam Berbasis Di Perdesa*, (Jurnal Ilmu Dakwah, vol. 34, no.2 Juli-Desember 2014), hlm 5

⁵³ Nurul Huda dkk, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoretis*, (Jakarta: Kencana 2008), hlm. 28

⁵⁴ Pardomuan Siregar, *Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Dalam Perpektif Islam*, (Jurnal Bisnis Netvol 1 No, 2018) hlm. 5



Zakat merupakan konsep ekonomi Islam dalam mengukur pertumbuhan ekonomi, dimana hal tersebut tidak terdapat dalam konsep ekonomi konvensional, dan tidak dimasukkan dalam pengukuran ini. Barangkat dari orientasi yang seimbang antara duniawi (materi) dan ukhrawiyah (kepuasan non-materi) itulah Islam memandang bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan satu sarana untuk menjamin tegaknya keadilan sosial secara kekal.⁵⁵

Dalam perspektif ekonomi syariah, ada tiga faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu :⁵⁶

- a) *Investible resources* (sumber daya yang dapat diinvestasikan)

Investible resources adalah segala sumber daya yang dapat digunakan untuk menggerakkan roda perekonomian. Sumber daya tersebut antara lain sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya modal. Untuk SDA, maka SDA yang pada dasarnya merupakan anugrah Allah dan telah disiapkan Allah untuk kepentingan manusia dalam melaksanakan tugasnya sebagai khalifahnya di muka bumi, harus dapat dioptimalkan dengan baik dengan tetap menjaga kelestarian dan keseimbangan alam dengan baik.

- b) Sumber daya manusia dan *entrepreneurship*

Ketika bisnis ekonomi syariah adalah sektor riil, maka memiliki SDM entrepreneur yang mampu menggerakkan sektor riil adalah sebuah

⁵⁵ Naqvi, Syed Nawab Haidar, *Etika dan Ilmu Ekonomi Suatu Sintesis Islam, Terjemahan Husin Anis*, (Bandung: Mizan, 1991), hlm 134

⁵⁶ Syauqi Beik, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm 23-27

keniscayaan. Kemandirian ekonomi dapat dicapai melalui pemenuhan dua hal, yaitu optimalisasi potensi lokal dan pengembangan budaya bisnis syariah. Pada optimalisasi potensi lokal, yang menjadi parameternya adalah sejauh mana suatu bangsa mampu menggali, mengkolaborasi dan mengoptimalkan potensi lokal yang dimiliki.

c) *Technological Progress*

Technological Progress disadari merupakan faktor yang dapat mengakselerasi pertumbuhan ekonomi. Teknologi akan melahirkan efisiensi, dan basis teknologi ini adalah inovasi. Inovasi menjadi suatu kebutuhan yang perlu didesain secara serius oleh pemerintah. Islam adalah ajaran agama yang memerintahkan umatnya untuk senantiasa berinovasi.

Menurut Sa'ad Marthon dalam Islam pertumbuhan ekonomi mempunyai pengertian yang berbeda. Pertumbuhan ekonomi harus berdasarkan nilai-nilai iman, takwa dan konsisten serta ketekunan untuk melepaskan segala nilai-nilai kemaksiatan dan perbuatan dosa. Hal tersebut tidak menefikan eksistensi usaha dan pemikiran untuk mengejar segala ketinggalan yang disesuaikan dengan prinsip syariah.⁵⁷

Sama halnya dengan konsep konvensional, dalam pertumbuhan ekonomi perspektif Islam, ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi pertumbuhan itu sendiri, faktor-faktor tersebut adalah:⁵⁸

⁵⁷ Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam Ditengah Kristis Ekonomi Global*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2004), hlm 142

⁵⁸ *Ibid*, 143



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Stabilitas ekonomi, sosial, dan politik

Untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi diperlukan adanya kondisi yang kondusif. Stabilitas keadaan merupakan faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi seperti yang dipahami, untuk mengembangkan pertumbuhan ekonomi diperlukan sebuah peraturan dan undang-undang yang disesuaikan dengan latar belakang dan kultur masyarakat. Hal ini telah diatur dalam islam beberapa nilai, norma, dan etika yang dapat membangun stabilitas ekonomi, sosial, dan politik.

b. Tingginya kegiatan investasi

Dalam kegiatan produksi harus tetap berjalan dengan cara memberdayakan sumber-sumber ekonomi yang terdapat dalam masyarakat, sehingga diperlukan investasi. Investasi yang dilakukan dapat diwujudkan dengan membangun fasilitas-fasilitas kegiatan ekonomi atau peralatan dan mesin produksi serta sarana transportasi. Dengan meningkatnya kegiatan investasi sektor produksi akan lebih bergairah, sehingga pendapatan masyarakat akan meningkat sebagai efek domino.

Dalam kegiatan investasi harus memprioritas segmen yang ada, yaitu:

1. Kegiatan investasi untuk menyediakan bahan dasar kebutuhan masyarakat, seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan
2. Investasi untuk mempertahankan stabilitas politik dan keamanan dari segala gangguan, dengan mendirikan pabrik senjata atau peralatan perang lainnya

3. Menyediakan infrastruktur perdagangan, baik perdagangan domestik maupaun internasional.

c. Efisiensi produksi

Teknologi merupakan faktor utama bagi kemajuan kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat, terlebih dalam penggunaan produksi. Schumpeter menyatakan, inovasi (penemuan teknologi baru) merupakan inti pertumbuhan ekonomi, dan kemajuan teknologi akan mendorong tumbuhnya kegiatan investasi, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan masyarakat.

2.1.2 Jumlah Penduduk

a. Definisi Jumlah Penduduk

Teori pertumbuhan ekonomi melihat hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan faktor pertumbuhan ekonomi salah satunya yaitu jumlah penduduk. Teori ini telah sangat lama dikembangkan oleh kaum klasik. Menurut teori ini berlakunya *The Law of Diminishing Return* (TDLR) menyebabkan tidak semua penduduk dapat dilibatkan dalam proses produksi. Jika dipaksakan, justru akan menurunkan tingkat output perekonomian.⁵⁹

Penduduk adalah jumlah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil dari proses-proses demografi yaitu fertilitas, mortalitas, dan migrasi. Dari sisi permintaan jumlah penduduk yang besar merupakan kegiatan-kegiatan ekonomi. Dari sisi penawaran jumlah penduduk yang besar dengan pendidikan dan kesehatan yang baik disiplin dan etos kerja yang tinggi merupakan asset yang penting

⁵⁹ Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro, Suatu Pengantar*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI, 2008), hlm. 139

bagi produksi. Di segi lain jumlah penduduk merupakan faktor utama untuk menentukan banyaknya permintaan bahan konsumsi yang perlu disediakan.⁶⁰

Penduduk maksimal didefinisikan sebagai jumlah penduduk paling ideal yang dapat menghasilkan pendapatan perkapita tersebar dalam suatu wilayah. Dalam teori ini dijelaskan bahwa pertambahan jumlah penduduk baik itu mengalami penambahan atau pengurangan maka hal tersebut akan memberikan pengaruh terhadap pendapatan perkapita.⁶¹

Semakin besar pertumbuhan penduduk maka akan menyebabkan investasi yang dibutuhkan guna mencapai pendapatan perkapita pada kondisi tertentu akan semakin besar pula. Sementara itu, pertumbuhan penduduk yang akan tinggi tidak dapat memberikan persediaan sumber daya yang memadai untuk investasi.⁶²

Kepadatan penduduk adalah perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas wilayah dihuni ukuran yang biasa digunakan adalah jumlah penduduk setiap satu km atau setiap 1 mil. Permasalahan dalam kepadatan penduduk adalah persebaran yang tidak merata.⁶³

Laju pertumbuhan penduduk dan hal-hal yang berhubungan dengan kenaikan jumlah angkatan kerja (*labor force*) secara tradisional telah dianggap sebagai faktor yang positif dalam kemampuan sistem ekonomi untuk menyerap dan mempekerjakan tambahan pekerja secara produktif.

⁶⁰ Tulus Tambunan, *Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2003) hlm.106

⁶¹ Hover, C. d. *Population Growth and Economic Development In Low Income Countries* (New Jersey: Princenton University Press 1958) hlm. 31

⁶² *Ibid*, hlm 34

⁶³ Charis Christiani, Pratiwi Tedjo, dan Bambang Martono, *Analisis Dampak Kepada Penduduk Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat Provinsi Jawa Tengah*, (Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang) hlm. 103

Secara umum, laju pertumbuhan penduduk dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi.⁶⁴

Indikator sosial ekonomi adalah indikator yang digunakan untuk memberikan tingkat kemajuan ekonomi antara negara-negara maju dengan negara yang sedang berkembang, dan juga dapat memberi gambaran tentang laju pertumbuhan kesejahteraan masyarakat di tiap-tiap negara. Adapun indikator dari sosial ekonomi antara lain:⁶⁵

1) Pekerjaan (mata pencaharian)

Bekerja diartikan sebagai melakukan suatu kegiatan untuk membantu atau menghasilkan barang dan jasa dengan maksud untuk memperoleh penghasilan berupa uang dan atau barang, dalam kurun waktu tertentu. Tenaga kerja adalah besarnya bagian dari penduduk yang dapat diikuti sertakan dalam proses ekonomi (kegiatan yang menghasilkan dalam proses ekonomi (kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa yang berguna bagi masyarakat)

2) Kesehatan

Kesehatan adalah kondisi umum dari seorang dalam semua aspek. Secara keseluruhan kesehatan dicapai melalui kombinasi dari fisik, mental, dan kesejahteraan sosial ekonomi. Kesehatan sangat berpengaruh besar terhadap suatu negara apabila suatu negara tersebut memiliki data kesehatan yang baik maka otomatis baik pula pertumbuhan ekonomi di suatu negara tersebut.

⁶⁴ Yesi Hendriani Supartoyo dan Recky H. E. Sendouw, *The Economic Growth And The Regional Characteristics: The Case Of Indonesia*, (Jurnal Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, 2013) hlm.7

⁶⁵ *Ibid*, hlm. 105



3) Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan seluruh aspek yang ada di dalam kehidupan kita baik orang terdekat, masyarakat ataupun lembaga-lembaga yang ada baik yang terjadi secara formal maupun non formal dengan tujuan untuk mengubah kebiasaan-kebiasaan tidak baik menjadi kebiasaan baik yang terjadi selama kita hidup untuk memperbaiki kualitas menjadi lebih baik dan mampu menjawab tantangan di masa depan.

4) Pendapatan

Besarnya penghasilan dapat mempengaruhi taraf hidup seseorang. Semakin tinggi penghasilan akan makin tinggi pula tarif hidupnya. Taraf hidup seseorang dipengaruhi oleh rata-rata setiap orang di negara tersebut. Pendapatan sangat berpengaruh terhadap aktifitas suatu negara. Apabila di negara tersebut memiliki masyarakat dengan pendapatan yang tinggi maka roda ekonomi akan lancar dan begitu juga sebaliknya apabila suatu negara tersebut memiliki masyarakat dengan pendapatan yang rendah maka roda ekonomi tidak lancar.

b. Jumlah Penduduk Menurut Ekonomi Islam

Dalam perspektif kependudukan, manusia dalam posisinya sebagai khalifah harus mampu mengatur kaum agar menjadi tempat yang tetap layak bumi bagi seluruh isinya. Manusia juga dituntut untuk menatanya, menjaga keseimbangan antara manusia dengan alam. Kebutuhan hidupnya dengan sumber daya alam yang tersedia.⁶⁶

⁶⁶ Husen Syahhatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Gema Islam, 1998), hlm.308

Dalam konteks negara, sistem yang dimaksud dalam konteks

“distribusi rezeki” tidak lain adalah sistem ekonomi. Jika sistem ekonomi dalam kehidupan suatu komunitas (bangsa dan negara) itu baik (berkeadilan), otomatis Allah disertai peran manusia di dalam sistem tersebut menjamin setiap rezeki hambanya secara adil, merata, sehingga tercipta kesejahteraan (*welfare*). Sebaliknya, jika sistem ekonominya tidak baik, tidak berkeadilan, maka jaminan rezeki tidak diperoleh secara optimal pula.⁶⁷

Pertumbuhan penduduk dalam Islam merupakan bagian dari pembangunan manusia atau disebut dengan *Islamic Human Development Index*. Mengukur pencapaian tingkat kesejahteraan manusia dengan tercapainya kebutuhan (*maslahah*) dasar agar manusia dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat.⁶⁸

2.1.3 Investasi

a. Definisi Investasi

Menurut Todaro pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh faktor pertumbuhan penduduk, akumulasi modal, dan kemajuan teknologi. Akumulasi modal (*capital accumulation*) meliputi semua jenis investasi baru baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta yang ditanamkan dengan bentuk tanah, peralatan fisik, dan modal sumber daya. Akumulasi modal akan terjadi apabila sebagian dari pendapatan ditabung kemudian disalurkan dalam bentuk modal yang digunakan untuk investasi kembali dengan tujuan untuk memperbesar output atau pendapatan di kemudian hari.

⁶⁷ *Ibid*, hlm 310

⁶⁸ A. Alif Nafila K. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Dan Islamic Human Index Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Jenepanto, Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014-2015* (Surabaya: UNAIR, 2016) hlm. 21

Pertumbuhan penduduk dianggap sebagai faktor penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara berkesinambungan dan teknologi.⁶⁹

Investasi merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa sehingga membantu meningkatkan perekonomian di suatu daerah di masa depan.⁷⁰

Jika pertumbuhan investasi di suatu negara berlangsung terus menerus dan dalam jangka panjang serta dibarengi dengan ekonomi yang berdaya saing tinggi, maka investasi akan meningkatkan penawaran melalui peningkatan stok kapital yang ada. Selanjutnya, peningkatan stok kapital ini akan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menghasilkan output atau melakukan kegiatan produksi yang menambah aktivitas perekonomian negara tersebut.⁷¹

Segala sesuatu yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menciptakan dan menambah nilai kegunaan hidup adalah investasi, jadi investasi bukan hanya dalam bentuk fisik, melainkan juga non fisik terutama peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM).⁷²

⁶⁹ Todaro dan Michael P, *Pembangunan Ekonomi di Dunia ketiga edisi kedelapan*, (Jakarta: Erlangga, 2013) hlm. 56

⁷⁰ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 121

⁷¹ Mukhamad Rizal, Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Malang (Studi Kasus Pada Tahun 1998-2012). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Vol. 2 (1): 400-420 2014 hlm.5

⁷² H. Abdul Wahab, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Smata: Alauddin Universitas Pers, 2012), hlm. 106



Menurut Sukirno kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat

terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Peranan ini bersumber dari tiga fungsi penting dari kegiatan penanaman modal, yakni.⁷³

- 1) Investasi merupakan suatu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan penanaman modal akan meningkatkan permintaan agregat, pendapatan nasional serta kesempatan kerja.
- 2) Pertambahan barang modal sebagai akibat penanaman modal akan menambah kapasitas produksi
- 3) Investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi

Menurut Adam Smith investasi dilakukan karena para pemiik modal mengharapkan untuk dan harapan masa depan keuntungan bergantung pada iklim investasi pada hari ini dan pada keuntungan nyata. Adam Smith yakin keuntungan cenderung menurun dengan adanya kemajuan ekonomi pada waktu laju pemupukan modal akan meningkat. Upah akan dinaikkan dan keuangan yang diperoleh akan menurun.⁷⁴

Teori Harrord-domar memperhatikan kedua fungsi dari investasi tersebut dalam kegiatan ekonomi. Dalam teori Harrod-Domar investasi dipandang sebagai pengeluaran yang akan menambah permintaan efektif seluruh masyarakat. Teori tersebut menunjukkan suatu kenyataan yang diabadikan dalam analisis Keynes, yaitu apabila pada suatu masa tertentu

⁷³ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan, Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*, (Jakarta: LPFEUI, 2005), hlm. 55

⁷⁴ Jhingan, M. L *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003). hlm 67

dilakukan sejumlah pembentukan modal, maka pada masa berikutnya perekonomian tersebut mempunyai kesanggupan untuk menghasilkan barang-barang.⁷⁵

b. Investasi Menurut Ekonomi Islam

Dalam Islam investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi lebih produktif, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain akan mendapatkan suatu keuntungan di kemudian hari terhadap pertumbuhan ekonomi.⁷⁶

Secara prinsip, Islam memberikan panduan dan batasan yang jelas mengenai sektor mana saja yang boleh dan tidak boleh dimasuki investasi. Tidak semua investasi yang diakui hukum positif, diakui pula oleh syariat Islam. Oleh sebab itu, agar investasi tersebut tidak bertentangan, maka harus memperhatikan dan memperhitungkan berbagai aspek, sehingga hasil yang didapat sesuai dengan prinsip syariah.⁷⁷ Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S al-Baqarah (2) ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ
سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ ۗ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ
وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya:

Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang

⁷⁵ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan Edisi ke-2*, (Jakarta: kencana, 2007) hlm. 256

⁷⁶ Sakinah "Investasi Dalam Islam" jurnal Iqtishadia Vol.1 No.2 Desember 2014

⁷⁷ Chair, Wasilul. "Manajemen Investasi Di Bank Syariah." Iqtishadia: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah 2 (2): 203. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v2i2.848> thn 2015

menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap butir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki, dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi maha mengetahui.

Ayat di atas merupakan contoh kongkrit dari berinvestasi yang dimulai dengan *hubatin wahidatin* (sebutir benih) menjadi tujuh butir dan akhirnya menjadi tujuh ratus biji. Nampaknya Al-qur'an telah memberikan panduan investasi (walaupun dalam hal ini adalah infaq). Bila banyak orang yang miskin untuk dapat berproduktifitas kearah yang lebih baik.

Prinsip investasi menurut syariah kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (investor) terhadap pemilik usaha (*Emiten*) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatan usahanya dimana pemilik harta (investor) berharap untuk memperoleh manfaat tertentu. Karena itu, kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan pada dasarnya sama dengan kegiatan usaha lainnya, yaitu memelihara prinsip kehalalan dan keadilan.⁷⁸

Menurut M.M Metwally mengembangkan suatu fungsi investas dalam perekonomian Islam akan sangat berbeda dari perekonomian yang non Islam (konvensional). Modal yang dikembangkan mengasumsikan tingkat suku bunga nol. Ia mengganti variabel suku bunga dengan *variabel expected rate of profil* (r). penggantian variabel ini membawa perubahan medasar karena tingkat suku bunga ditentukan oleh pasar kredit (*credit market*), dan bukan ditentukan oleh tingkat profitabilitas bisnis pengusaha. Sedangkan *varibel expected rate of profit* ditentukan oleh karakteristik bisnis pengusaha.⁷⁹

⁷⁸ Iwan P. Pontijowinoto, *Prinsip Syariah Di Pasar Modal (Pandangan Politik)*, (Jakarta: Modal Publications, 2003), hlm. 37

⁷⁹ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 296

Merujuk pada pendapat ahli ekonomi Islam yakni Metwally dalam

buku Ekonomi Makro Islam, menyebutkan bahwa investasi di negara pengatur ekonomi Islam dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu :

1) Bisnis Properti

Bisnis properti seperti tanaman perumpamaan, apartemen, ruko, kos-kosan, dan lain sebagainya, telah menjadi bisnis yang berkembang sejak sekian lama. Hal tersebut tidak mengharamkan sebab nilai investasi pada bisnis properti sangat jarang sekali mengalami penurunan, bahkan selalu meningkat dari tahun ke tahun. Sifat dari bisnis properti membutuhkan waktu jangka yang sangat relatif karena membutuhkan proses usaha yang tidak sebentar dan peningkatan nilai harga yang cukup panjang.

2) Waralaba

Waralaba adalah bisnis yang memiliki hubungan kemitraan yang usahanya kuat dan sukses dengan usahawan yang relatif baru dalam usaha tersebut dengan tujuan saling menguntungkan khususnya dibidang usaha penyediaan produk dan jasa langsung kepada konsumen.

3) Hasil bumi

Hasil bumi merupakan karunia Allah SWT yang diberikan kepada setiap wilayah dimuka bumi ini. Negara kita memiliki potensi lahan yang sangat banyak karena tanahnya begitu subur dan menganung banyak materi di dalamnya. Banyak sekali orang-orang yang kaya karena investasi hasil bumi. Selain berkah karena memberikan manfaat riil seperti penambahan daya serap tenaga kerja, hasil bumi yang bermanfaat bagi hajat hidup



orang banyak, serta merupakan bentuk syukur atas karunia alam yang Allah SWT berikan kepada kita.

2.1.3 Teknologi

a. Definisi Teknologi

Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani, *teche* yang berarti keahlian dan logia yang berarti pengetahuan. Dalam pengertian yang sempit, teknologi mengacu pada obyek benda yang digunakan untuk kemudahan aktivitas manusia, seperti mesin, perkakas, atau perangkat keras. Dalam pengertian yang lebih luas, teknologi dapat meliputi pengertian sistem, organisasi, juga teknik. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman, pengertian teknologi menjadi semakin luas, sehingga teknologi adalah sebuah konsep yang berkaitan dengan jenis penggunaan dan pengetahuan tentang alat dan keahlian, dan bagaimana ia dapat memberi pengaruh pada kemampuan manusia untuk mengendalikan dan mengubah sesuatu yang ada disekitarnya. Jadi dapat disimpulkan teknologi adalah proses yang meningkatkan nilai tambah, proses tersebut menggunakan atau menghasilkan suatu produk. Produk yang dihasilkan tidak terpisah dari produk lain yang telah ada dan karena itu menjadi integral dari suatu sistem.⁸⁰

Menurut Kuznet Perubahan teknologi dianggap faktor paling penting dalam proses pertumbuhan ekonomi. Perubahan pada teknologi telah meningkatkan produksi tenaga kerja. Modal dan faktor produksi lain. Terdapat lima pola penting pertumbuhan teknologi dalam pertumbuhan

⁸⁰ Yusuf hadi miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007),

ekonomi modern, yaitu penemuan ilmiah atau penyempurnaan teknik, investasi, inovasi, penyempurnaan dan penyebarluasan penemuan yang biasanya diikuti dengan penyempurnaan.⁸¹

b. Definisi Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Ekonom seperti Abramovitz, Kendrick membuat model kemajuan teknologi dengan menggunakan fungsi produksi dalam upaya untuk mengukur sumbangan kemajuan teknologi kepada pertumbuhan ekonomi.⁸²

Teori ini sering dinamakan kemajuan teknologi berwujud

Salah satu indikator dari suksesnya suatu pembangunan ekonomi adalah dengan menghitung pertumbuhan ekonomi pada tingkat makro yang dicerminkan dari perubahan *Gross Domestic Product* (GDP) dari suatu negara. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, mengindikasikan semakin baiknya suatu perekonomian wilayah tersebut. Untuk menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat *output* adalah teknologi. Teknologi cara lain untuk mengukur pertumbuhan ekonomi terhadap GDP dengan melihat dari kapital per tenaga kerja efektif yaitu tenaga kerja yang sangat meningkat.⁸³

Ekonom seperti Abramovitz, Kendrick membuat model kemajuan teknologi dengan menggunakan fungsi produksi dalam upaya untuk

⁸¹ Sukirno, Sadono, *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi ke-3* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007) hlm. 429

⁸² Jhingan, M, L, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1999), hlm. 35

⁸³ *Ibid*, hlm. 9

mengukur sumbangan kemajuan teknologi kepada pertumbuhan ekonomi.⁸⁴

Teori ini sering dinamakan kemajuan teknologi berwujud.

Dengan mengambil kemajuan teknologi netral dari Hickd, Solow merumuskan fungsi produksi. Fungsi produksi ini memandang arti bahwa kemajuan teknologi adalah bersifat organisasional yang dampaknya pada produktifitas tidak memerlukan perubahan apapun dalam jumlah input. Cara ini mempunyai kelemahan karena meremehkan peran investasi dan membesarkan peranan kemajuan teknologi dalam proses pertumbuhan.

Kemajuan teknologi bersifat netral. Dalam kenyataannya kemajuan teknologi dapat menghemat tenaga kerja ataupun menghemat modal. Kemajuan teknologi yang dapat menghemat tenaga kerja ataupun modal disebut bersifat tidak netral. Komputer, traktor dan mesin perkakas dapat digolongkan pada kemajuan teknologi yang menghemat tenaga kerja. Sedangkan kemajuan teknologi yang menghemat modal merupakan hal yang jarang terjadi. Hal ini disebabkan oleh pengembangan teknologi yang kebanyakan dilakukan negara industri maju, yang pada dasarnya untuk menghemat tenaga kerja bukan untuk menghemat modal.

Kemajuan teknologi tidak berwujud yang menganggap bahwa stok modal bersifat homogen dan kemajuan teknologi mengalir dari luar. Kemajuan teknologi akan meningkatkan produktifitas mesin yang dibuat pada suatu periode dibandingkan dengan mesin yang dibuat periode sebelumnya. Tetapi kemajuan ini tidak meningkatkan produktivitas mesin yang sudah ada.

⁸⁴ Jhingan, M, L, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1999), hlm. 35

Kemajuan teknologi terwujud di dalam mesin-mesin baru. Secara matematis model ini dinyatakan sebagai berikut:

$$Y_v(t) = Ae^{\lambda v} L v^{\alpha} K v(t)^{1-\alpha}$$

Dengan $Ae^{\lambda v}$ adalah tingkat kemajuan teknologi yang meningkatkan secara netral dan eksponensial pada laju λv , $L v(t)$ merupakan jumlah tenaga kerja yang menjalankan stok modal yang ada untuk tahun pembuatan v pada waktu t , $K v(t)$ menunjukkan jumlah mesin-mesin untuk tahun pembuatan v yang masih digunakan pada waktu $t \geq v$, sedangkan α dan $(1 - \alpha)$ adalah elastisitas output yang berkenaan dengan L dan K .⁸⁵

c. Teknologi Menurut Ekonomi Islam

Tidak dapat dipungkiri kemajuan teknologi berdasarkan ayat Al-Qur'an membimbing manusia untuk menemukan dan mendapatkan hal-hal yang baru yang memberikan manfaat bagi banyak orang. Penemuan-penemuan baru tersebut bisa digunakan untuk mengeksplorasi sumber-sumber daya alam yang memang telah disediakan Allah bagi manusia untuk kesejahteraan yang cukup tinggi bagi pertumbuhan ekonomi. Kemajuan dalam teknologi menyebabkan pertambahan produk yang dihasilkan oleh setiap satuan faktor satuan produksi atau input yang digunakan.⁸⁶

Kemajuan teknologi merupakan faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi, dan kiranya bermanfaat bila kita mengamati dampak keseluruhannya terhadap proses produksi. Program teknologi merupakan



⁸⁵ Eni Setyowati, *Teknologi dan Pertumbuhan Ekonom*, (Jurnal teknologi dan Pertumbuhan Ekonomi, Vo.2 No.2 Desember 2001), hlm 13

⁸⁶ Sicat, *Ilmu Ekonomi Untuk Konteks Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 1991), hlm. 348

faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi, dan kiranya bermanfaat bila kita mengamati dampak keseluruhan terhadap proses produksi.⁸⁷

Islam memandang konsep kemajuan teknologi sebagai sebuah kenyataan yang harus diterima dan dimanfaatkan, karena hal ini memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam proses pertumbuhan ekonomi. Ayat Al-Qur'an membimbing manusia untuk menemukan dan mendapatkan hal-hal yang baru yang memberikan manfaat bagi banyak orang. Penemuan-penemuan baru tersebut bisa digunakan untuk mengeksplorasi sumber daya alam yang memang telah disediakan Allah bagi manusia untuk kesejahteraannya.⁸⁸

2.2 Peneliti Terdahulu

Adapun sebagai bahan rujukan bagi penulis pada penelitian ini adalah untuk mendukung kevalidan dalam penyusunan thesis ini adalah sebagai berikut:

Table 2.1
Peneliti Terdahulu Variabel (Y)

No.	Nama Peneliti Terdahulu	Judul	Variabel	Hasil	Rekomendasi/Saran
1	Eko Wicaksono Pambudi dan Miyasto (2013)	Analisis pertumbuhan ekonomi dan faktor- faktor yang mempengaruhi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah	Aglomerasi, Investasi, Angkatan kerja yang bekerja, <i>Human Capital Investmen</i>	Aglomerasi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, Investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, angkatan bekerja yang	Dalam penelitian ini tidak menggunakan time lag dan time series sebaiknya menggunakan time lag dan time series agar mendapatkan hasil yang bagus dan menggunakan data yang panjang

⁸⁷ Sadeq dan Abdul Hasan, *Economic Development In Islam*, (Malaysia: Pelingdung Publicarion 1990), hlm 28

⁸⁸ *Ibid*, hlm. 30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti Terdahulu	Judul	Variabel	Hasil	Rekomendasi/Saran
1				bekerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan <i>Human capital investmen</i> tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi	
2	Kristovel Prok (2015)	Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan Sulawesi Utara selama periode otonomi daerah tahun 2001-2013	Angkatan kerja dan Investasi	Angkatan Kerja dan Investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi	Disarankan agar menggunakan variabel yang lebih dari dua variabel agar lebih jelas dan dapat dilihat pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

Table 2.2
Peneliti Terdahulu Variabel (X)

No	Nama Peneliti Terdahulu	Judul	Variabel	Hasil	Rekomendasi/Saran
1	E. Waslay F, Peterson (2017)	The role of population in economic growth	Pertumbuhan Penduduk dan Pertumbuhan output perkapita	Pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan output perkapita berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.	Disarankan agar dengan adanya jumlah penduduk yang tinggi diharapkan penduduk tersebut dapat meningkatkan perekonomian daerah tersebut dengan adanya tenaga kerja



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti Terdahulu	Judul	Variabel	Hasil	Rekomendasi/Saran
1	Asis Riat Wananto (2019)	Investment, labor and their effects on economic growth of ponorogo regency	Investasi dan tenaga kerja	Investasi dan tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ponorogo	yang meningkat Disarankan dipoorogo agar Investasi dan tenaga kerja yang aktif bekerja lebih ditinggikan lagi maka perekonomian disuatu negara pun ningkatkat
2	Mutiara Sari (2016)	Pengaruh investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhdap pertumbuhan ekonomi di Indonesia	Investasi, tenaga kerja dan pengangguran	Investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, tenaga kerja berpegaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia dan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia	sebaiknya dalam penelitin ini menggunakan variabel dari ekonomi makro dan ekonomi mikro
3	Sudirman, M. Alhudri (2018)	Pengaruh Konsumsi rumah tangga, Investasi, terhadap pertumbuhan ekonomi	Konsumsi dan Investasi	konsumsi rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan	Disarankan agar menggunakan variabel yang lebih dari dua variabel agar lebih jelas dan dapat di lihat berpengaruh terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti Terdahulu	Judul	Variabel	Hasil	Rekomendasi/Saran
5	Sri Wahyui, Abubakar Hamzah, dan Sofyan Syahnur (2013)	Analisis pengaruh teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh	Teknologi	Teknologi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh	pertumbuhan ekonomi di Provinsi di Jambi disarankan agar pemerintah provinsi Aceh lebih meningkatkan teknologi dan pendidikan berbasis teknologi terhadap masyarakat guna menghasilkan output yang mempunyai kualitas dan kuantitas yang bernilai jual tinggi
6	Ivo Dee Loo dan Luc Soete (1999)	The impact of teknologi on economic growt: some new ideas and empirical consideration	Teknologi	Teknologi memberikan efek terbatas terhadap pertumbuhan ekonomi	Disarankan agar lebih ditingkatkan lagi mengenai teknologi tidak hanya di perkotaan saja tetapi diperdesaan un menggunakan teknologi agar pertumbuhan ekonomi lebih tinggi lagi
7	Riduan Lubis, dan Johanna Maria Ka (2013)	Pengaruh teknologi terhadap produk domestik regional bruto (PDRB)	Teknologi	Teknologi berpengaruh signifikan terhadap produk domestik	Disarankan kepada peneliti-peneliti mendatang capital (K)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

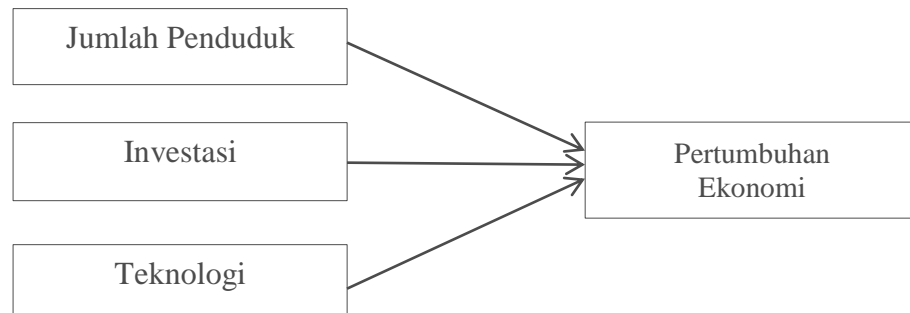
No	Nama Peneliti Terdahulu	Judul	Variabel	Hasil	Rekomendasi/Saran
© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Provinsi DKI Jakarta		regional bruto (PDRB) di Provinsi DKI Jakarta	dalam variabel teknologi dapat menggunakan PMTB (penanaman Modal Tetap Bruto) sehingga hasil yang didapat nantinya lebih menyeluruh

2.3 Kerangka Pikir

Jumlah penduduk yang tinggi menunjukkan suatu pertumbuhan ekonomi yang baik bagi suatu daerah. Apabila disuatu daerah jumlah penduduk yang bekerja meningkat maka akan menambah jumlah tenaga kerja yang produktif dan akan meningkatkan pertumbuhan pendapatan perkapita dan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Investasi bagi pembangunan ekonomi merupakan hal yang sangat penting guna menggerakkan pertumbuhan ekonomi. Ketika investasi meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Setiap negara atau daerah senantiasa berusaha menciptakan iklim yang dapat menggairahkan penanaman modal karena kegiatan investasi salah satu kegiatan untuk memacu kesempatan kerja.

Teknologi di zaman modern saat ini sangat bermanfaat untuk membantu dalam mengerjakan pekerjaan dan meringkas waktu yang lebih cepat. Dengan adanya bantuan teknologi disuatu daerah maka pertumbuhan ekonomi akan semakin baik.



2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian, selain sebagai jawaban sementara, hipotesis dapat dikatakan juga sebagai ramalan, namun ramalan yang paling mendekati teori dasarnya.⁸⁹ Hipotesis dapat terbukti atau tidak terbukti setelah didukung oleh fakta-fakta dari hasil penelitian. Berdasarkan rumusahan masalah penelitian, landasan teori kerangka pemikiran, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk merupakan setiap orang yang berdomisili atau bertempat tinggal di dalam wilayah suatu negara dalam waktu yang cukup lama. Menjelaskan bahwa jumlah penduduk menunjukkan total manusia atau penduduk yang menempati suatu wilayah pada jangka waktu tertentu. Penambahan penduduk merupakan satu hal yang dibutuhkan dan bukan suatu masalah malainkan sebagai unsur penting yang dapat memacu pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan penelitian terdahulu Wesley F Peterson (2017)⁹⁰ yang berjudul *the role of population in economic growth* variabel jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan penduduk.

⁸⁹ Ari Pidekso, *SPSS 17 Untuk Pengolahan Data Statistik*, (Yogyakarta: Andi Semarang, Wahana Komputer, 2009), hlm. 125

⁹⁰ Wealay F Peterson, *the role of population in economic growth*, (journal of faculty publication : Agricultural Economic, 2017)

Dalam penelitian ini adanya jawaban sementara sebagai berikut :

Ha terdapat pengaruh Jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau

Ho tidak terdapat pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau

2. Investasi memiliki peran yang sama dalam perekonomian yaitu mempertinggi kemampuan suatu daerah untuk menghasilkan barang produksi. Jika disuatu negara memiliki modal dalam memproduksi suatu barang maka roda ekonomi akan meningkat. Berdasarkan penelitian terdahulu Asis Riat Wananto (2019)⁹¹ yang berjudul *investment, labor and their effects on economic growth of ponorogo regency*. Variabel investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dalam penelitian ini adanya jawaban sementara sebagai berikut:

Ha terdapat pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau

Ho tidak terdapat pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau

3. Teknologi adalah cara bagaimana input dalam proses produksi ditransformasi menjadi output. Teknologi seringkali disebut dengan manufaktur tetapi aktivitas ekonomi terjadi diluar pabrik-pabrik. Ide-ide mencakup perspektif tidak terbatas tentang pengemasan barang, pemasaran, distribusi, pengawasan kualitas, dan memotivasi pekerjaan hal ini digunakan dalam proses produksi untuk menciptakan nilai ekonomi dalam perekonomian modern. Berdasarkan

⁹¹ Asis Riat Winanto, *Investment, Labor And Their Effects On Economic Growth*, (jurnal ilmiah ekonomi Vol.4 No.1 : 2019)

penelitian terdahulu Ivo Dee Loo dan Luc Soete pada tahun 1999 yang berjudul *the impact of technology on economic growth: some new ideas and empirical consideration*. Variabel teknologi dalam penelitian ini berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dalam penelitian ini adapun jawaban sementara sebagai berikut:

Ha terdapat pengaruh teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau

Ho tidak terdapat pengaruh teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan desain penelitian yang berpedoman dari Uma Sekaran yaitu sebagai berikut:⁹²

1. Tujuan Studi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menggunakan deskriptif. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menelaah varians dalam variabel terkait untuk memperkirakan keluaran organisasi. Uji hipotesis adalah cabang ilmu statistik inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pertanyaan tersebut, sedangkan deskriptif adalah mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan konsep kausal, maksud peneliti untuk melakukan kausal agar mampu menyatakan bahwa variabel X menyebabkan Y. Pada penelitian ini jumlah penduduk (X1), investasi (X2), teknologi (X3) dan pertumbuhan ekonomi (Y)

2. Tingkat intervensi

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Data sekunder yaitu data yang sudah ada dan siap untuk diolah.

⁹² Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*: Edisi 4, Terj. Kwan Men Yon (Jakarta: Salemba empat, 2017) h. 109



3. Situasi Studi

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih. Sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Variabel tersebut dapat menggambarkan secara statistik dan akurat mengenai populasi atau mengenal bidang tertentu.

4. Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis dan selanjutnya.⁹³ Dalam penelitian ini, yang menjadi unit analisisnya yaitu pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau yang terlampir dalam Organisasi Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS).

5. Horizon Waktu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi *time series*. *Time series* yaitu rangkaian nilai yang diambil pada waktu yang berbeda. Data tersebut dapat dikumpulkan secara berkala pada interval waktu tertentu. Penelitian ini menggunakan data tahun 2010-2019.

3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya dalam sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya,

⁹³ *Ibid*, hlm. 173

hingga penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.⁹⁴

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data sekunder merupakan data peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁹⁵ Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder karena datanya langsung diambil dari BPS Provinsi Riau.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu dasar untuk mengumpulkan data dengan prosedur standar. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode melalui studi pustaka. Studi pustaka merupakan cara memperoleh informasi melalui benda-benda tertulis, yang diperoleh dari berbagai sumber antara lain jurnal, buku-buku yang relevan dan bahkan buku-buku yang terbitan instansi pemerintah dalam membantu menyusun penelitian ini. Data yang dipakai atau digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa *time series*. Dari tahun 2010-2019

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 15

⁹⁵ Indrianto, *Metodologi untuk Aplikasi dan Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE, 1999), hlm.147



1. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

a. Variabel Penelitian

1.) Variabel dependen

Variabel dependen adalah yang besarnya dipengaruhi dari variabel lain. Di dalam penelitian ini digunakan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel tidak bebas. Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi (Y)

2.) Variabel independen

Variable independen adalah variabel yang nilainya perpengaruh terhadap variabel lain. Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a) Jumlah Penduduk (X1)

Pertumbuhan penduduk dalam suatu wilayah dari tahun ke tahun dengan melihat tingkat pertumbuhan penduduk yang dinyatakan dalam satuan angka total seluruh jumlah penduduk

b) Investasi (X2)

Penanaman modal merupakan sebagai upaya untuk memajukan perekonomian suatu daerah dengan menambahkan stok penanaman modal. Penanaman modal pada suatu perusahaan dalam rangka untuk menambah barang-barang modal dan perlengkapan produksi, yaitu penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal luar negeri.

c) Teknologi (X3)

Teknologi mempunyai peran yang sangat penting untuk menunjang kemudahan. Teknologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat teknologi dari tahun ke tahun dengan melihat dari kapital per tenaga kerja efektif.

3.4 Definisi Operasional

Untuk mempersamakan pengertian istilah-istilah dan memudahkan dalam pengumpulan dan analisis data, maka variabel-variabel yang didefinisikan atau diukur dapat dijadikan sebagai acuan selama penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penduduk, penanaman modal dan teknologi dengan menggunakan ketiga variabel yang telah diadopsi dari literature-literatur yang ada dan digunakan oleh para peneliti sebelumnya.

Defenisi operasional merupakan penjelasan dari masing-masing variabel digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Jumlah Penduduk (X1)	Jumlah penduduk adalah jumlah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil dari proses-proses demografi yaitu fertilitas, mortalitas, dan migrasi. ⁹⁶	Jumlah Penduduk	Rasio
2	Investasi (X2)	Investasi adalah pengeluaran-pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang modal dalam perekonomian	PMA dan PMDN	Rasio

⁹⁶ Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro, Suatu Pengantar*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI, 2008), hlm. 139

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
© Hak cipta milik UIN Suska Riau		yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa sehingga membantu meningkatkan perekonomian di suatu daerah di masa yang akan datang. ⁹⁷		
3	Teknologi (X3)	Teknologi adalah sebuah konsep yang berkaitan dengan jenis penggunaan dan pengetahuan tentang alat dan keahlian, sebagaimana dapat memberi pengaruh kepada kemampuan manusia untuk mengendalikan dan mengubah suatu yang ada di sekitarnya. ⁹⁸	Pembentuk an modal tetap bruto dan Tenaga Kerja yang sedang bekerja	Rasio

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode statistik untuk keperluan ertimasi.

Dalam metode ini statistika alat analisis yang biasa digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi. Analisis regresi pada dasarnya adalah studi atas ketergantungan suatu variabel yaitu variabel yang tergantung pada variabel yang lain disebut dengan variabel bebas dengan tujuan untuk mengestimasi dengan meramalkan nilai populasi berdasarkan nilai tertentu dari variabel yang diketahui. Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis inferensial, yaitu analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk, investasi dan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau yang dinyatakan dalam bentuk fungsi sebagai berikut:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, \dots) \dots \dots \dots (1)$$

Dengan model analisis:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (2)$$

⁹⁷ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 121

⁹⁸ Rusman dkk, *pembelajaran berbasis teknologi dan komunikasi*, (Jakarta: Grfindo persada, 2012), hlm, 78

Karena adanya perbedaan pada masing-masing variabel, maka persamaan regresi tersebut ditransformasikan kedalam logaritma berganda. Untuk maksud mengestimasi fungsi persamaan tersebut, maka akan dilakukan dengan pendekatan analisa regresi dalam bentuk logaritma natural seperti berikut:

$$\text{Ln}Y = \beta_0 + \beta_1 \text{Ln}X_1 + \beta_2 \text{Ln}X_2 + \beta_3 \text{Ln}X_3 + \mu \dots \dots \dots (3)$$

Dimana:

Y	= Pertumbuhan Ekonomi
X1	= Jumlah Penduduk
X2	= Investasi
X3	= Teknologi
β_0	= Konstanta
β_1 - β_3	= Parameter
μ	= Error term

Teknik pengolahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS).

Uji asumsi klasik terbagi menjadi empat yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menjadi apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Kelebihan dari metode regresi linier berganda adalah dapat melakukan generalisasi dan ekstraksi dari pola data

tertentu, mampu melakukan perhitungan secara paralel sehingga proses menjadi lebih singkat. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram ataupun dengan melihat secara *Normal Probability Plot*. Normalitas dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik normal p-plot atau melihat histogram dari residualnya.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolonearitas adalah antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya.⁹⁹

c. Uji Heteroskedasitistas

Adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedasitistas. Macam-macam uji heteroskedasritas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi speaman's rho, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji park, dan uji glejser.¹⁰⁰ Untuk mendeteksi ada tidaknya hereroskadestistas dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis grafik.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara

⁹⁹ Dwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009), hlm 152

¹⁰⁰ *Ibid*, hlm 153

residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.¹⁰¹ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Model pengujian menggunakan uji Durbin Watson (DW test). Model regresi dikatakan tidak terdapat autokorelasi apabila nilai Durbin Watson berkisar 1,55 sampai 2,46 (untuk $n < 15$).¹⁰²

2. Uji pengujian hipotesis

Teknik penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS dengan teknik analisa regresi linier berganda, meliputi uji F, uji t, dan uji R, meliputi seperti berikut:

a. Koefisien Determinan (R Square)

R Square atau kaudrat R menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen.¹⁰³

b. Uji (t)

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial antar variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

$$t = \frac{\beta_i}{Se(\beta_i)}$$

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- 3) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 4) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

¹⁰¹ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), hlm 60

¹⁰² Dwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009), hlm. 158

¹⁰³ Agus Widarjono, *Analisis Regresi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), hlm. 79

c. Uji (F)

ANOVA atau analisis varian merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

$$F \text{ hitung} = \frac{\frac{R^2}{k-1}}{\frac{1-R^2}{n-k}}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial dari hasil uji parametrik individual, maka jumlah penduduk, investasi, dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau tahun 2010–2019. Bertambahnya pertumbuhan ekonomi karena jumlah penduduk yang meningkat yang diiringi dengan sumber daya yang berkompeten sehingga peningkatan pada penduduk yang baik akan menghasilkan suatu kualitas yang baik pula pada pertumbuhan ekonomi. dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain yang akan mendapatkan suatu keuntungan di kemudian hari terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemajuan teknologi merupakan faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi, dan bermanfaat bila kita mengamati dampak keseluruhannya terhadap proses produksi.
2. Pertumbuhan ekonomi ekonomi Islam sama dengan pertumbuhan ekonomi konvensional hanya saja ditambah dengan zakat yang dikemukakan oleh Pardomuan Siregar dalam buku pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan dalam perpektif Islam pada tahun 2018 dan menurut ekonomi Islam faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu sumber daya manusia, *Investible resources* (sumber daya yang dapat diinvestasikan), dan teknologi



5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Jumlah Penduduk, investasi dan teknologi Terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau maka dapat disarankan:

1. Meningkatnya jumlah penduduk disuatu daerah tidak hanya dilihat dari jumlah penduduknya saja akan tetapi dengan jumlah penduduk yang tinggi diharapkan akan memiliki penduduk yang berkualitas pula. Melalui sumber daya manusia SDM agar produksi di setiap lapangan pekerja menjadi tinggi sehingga pertumbuhan ekonomi semakin meningkat.
2. Investasi di Provinsi Riau lebih ditingkatkan lagi, pemerintah harus dapat mengupayakan iklim investasi yang kondusif, menciptakan stabilitas ekonomi, meningkatkan keamanan negara dan regulasi yang tepat agar para investor baik asing maupun dalam negeri dapat merasa aman dan tertarik untuk menanamkan modal mereka sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
3. Teknologi di Provinsi Riau agar lebih ditingkatkan melalui beberapa pelatihan-pelatihan kepada masyarakat agar sumber daya manusia menjadi lebih baik sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat.
4. Potensi zakat di Provinsi Riau lebih ditingkatkan lagi dan pembagian dana zakat merata keseluruh Provinsi Riau. karena menurut Islam zakat merupakan faktor pengaruh dari pertumbuhan ekonomi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung, PT Sygma Examedia Arkanleema)
- A. Alif Nafila K, 2016, *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Dan Islamic Human Index Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Jenepanto, Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014-2015* (Surabaya: UNAIR)
- Adiwarman A. Karim, 2007, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada)
- Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, 2017, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada,)
- Agus Widarjo, 2018, *Analisis Regresi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN,)
- Agus Widarjono, 2018, *Analisis Regresi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN,)
- Amir Muminin, 2017, *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengngguran Terbuka Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa*, (Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 1 Jilid 3/Tahun)
- Ari Pidekso, 2009 *SPSS 17 Untuk Pengolahan Data Statistik*, (Yogyakarta: Andi Semarang, Wahana Komputer)
- Aspiansyah dan Arie Damayanti, 2019, *Model Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Peranan Ketergantungan spasial*, (Jurnal: Ekonomi dan Pembangunan Indonesia, Vol. 19 No.1 Januari)
- Athaillah, Abubakar Hamzah, dan Raja Masbar, 2013, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh” *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Issn 2302-0172 Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 1, No.3 (Agustus)
- Beik, Irfan Syauqi, 2016, *Ekonomi Pembangunan syariah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,)
- Chair, Wasilul. “Manajemen Investasi Di Bank Syariah.” *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 2 (2): 203. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v2i2.848>
- Charis Christiani, Pratiwi Tedjo, dan Bambang Martono, *Analisis Dampak Kepada Penduduk Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat Provinsi Jawa Tengah*, (Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang)



Djumadi, 2016, *Konsep Pembangunan Ekonomi Perspektif Islam*, (Jurnal Tahkim, Vol. XII No. 1 J8uni Thn)

Dwi Priyanto, 2009, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: Penerbit Andi)

Eni Setyowati, 2001, *Teknologi dan Pertumbuhan Ekonom*, (Jurnal teknologi dan Pertumbuhan Ekonomi, Vo.2 No.2 Desember)

Gregory Mankiw, 2006, *Makro ekonomi Edisi Keenam*, (Jakarta: Erlangga)

H. Abdul Wahab, 2012, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Smata: Alauddin Universitas Pers)

Hover, C. d. *Population Growth and Economic Devolopment In Low Income Countries* (New Jersey: Princenton University Press 1958)

<https://www.worldbank.org/in/country/indonesia> dikutip pada tgl 21 Juli 2020

Husen Syahhatah, 1998, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Gema Islam),

Indrian Safitri, 2016, *Pengaruh Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah, Vol. 1 No. 1 Agustus)

Indrianto, 1999, *Metodologi untuk Aplikasi dan Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE)

Iskandar Putong, 2003, *Economics Pepngantar Mikro dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media)

Iskandar Putong, 2009, *Ecomics Pengantar Mikro Dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media)

Iwan P. Pontijowinoto, 2003, *Prinsip Syariah Di Pasar Modal (Pandangan Politik)*, (Jakarta: Modal Publication)

Jhingan, M, L, 2012, *Penerjemahan D. Guritno, Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada)

Jhingan, M, L, 1999, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo)

Kuswati Indra Rahayu, Michael dan Siti Amalia, 2017, *Pengaruh Jumlah Penduduk dan Inflasi serta Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*, (Jurnal Inovasi, vol. 13)

Lincino Arsyad, 1999, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: Edisi Ketiga, STIE YKPN,)

Lipsey, Ragan dan Storer, 2008, *Economics, 13th edition*, (Bostan : person Education,)

M Amirul Muminin dan Wahyu Hidayat R, 2017, *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015*, (Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol. 1 Jilid 3)

Moch. Zainuddin, 2017, *Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam*, (Jurnal ISTITHMAR Volume 1 Nomor 2 Juli)

Mukhamad Rizal, Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Malang (Studi Kasus Pada Tahun 1998-2012). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya. Vol. 2 (1): 400-420 2014

Naf'an, 2014, *Ekonomi Mikro: Tinjauan Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha)

Naqvi, Syed Nawab Haidar, 1991, *Etika dan Ilmu Ekonomi Suatu Sintesis Islam, Terjemahan Husin Anis*, (Bandung: Mizan)

Nurul Huda dkk, 2008, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoretis*, (Jakarta: Kencana)

Pardomuan Siregar, 2018, *Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Dalam Perpektif Islam*, (Jurnal Bisnis Netvol 1 No)

Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, 2008, *Teori Ekonomi Makro, Suatu Pengantar*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI)

Riduwan Lubis, 2013, Pengaruh Teknologi terhadap produk domestic regional bruto (PDRB) Provinsi DKI Jakarta, *Diponegoro journal of economics*: Vol. 2 no. 1 Tahun

Rinaldi Syahputra, 2017, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, (Jurnal Samudra Ekonomi Vol. 1 No. 2 Oktober)

Romer, P.M, 1993, *Idea Gaps and Object Gaps In EconomicDevelopment*, (Jurnal Of Monetary Economics, Vol, 32 December)

Sadeq dan Adbul Hasan, 1990, *Economic Devolopment In Islam*, (Malaysia: Pelingdung Publicarion)

Sadono Sukirno, 2005, *Ekonomi Pembangunan, Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*, (Jakarta: LPFEUI)

Sadono Sukirno, 2007, *Ekonomi Pembangunan Edisi ke-2*, (Jakarta: kencana)

Sadono Sukirno, 2008, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)



- Sadono Sukirno, 2011, *Makro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Sadono Sukirno, 2007, *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi ke-3* (Jakarta: PT. Raja Grafindo)
- Sakinah "Investasi Dalam Islam" jurnal Iqtishadia Vol.1 No.2 Desember 2014
- Sicat, 1991, *Ilmu Ekonomi Untuk Konteks Indonesia*, (Jakarta: LP3ES,)
- Sri Wahyuni, Abubakar Hamzah, dan Sofyan Syahnur, 2013, *Analisis Pengaruh Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh*, (Jurnal ilmu ekonomi, Vol 1 No.3 Agustus)
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta)
- Sunariyah, 2003, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi Ke-2*, (Yogyakarta: UUP AMP YKPN)
- Susanti, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*
- Syauqi Beik, 2016, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Syed Nawab Haidir, 1991, *Etika dan Ilmu Ekonomi Suatu Sintesis Islami, Terjemahan. Husin Anis*, (Bandung: Mizan)
- Tambunan dan Mangara, 2008, *Menggagas Perubahan Pendekatan Pembangunan Menggerakkan Kekuatan Lokal Dalam Globalisasi Ekonomi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,)
- Thohir Yulis Kusmanto, 2014, *Pengembangan Ekonomi Islam Berbasis Di Perdesa*, (Jurnal Ilmu Dakwah, vol. 34, no.2 Juli-Desember)
- Todaro dan Michael P, 2013, *Pembangunan Ekonomi di Dunia ketiga edisi kedelapan*, (Jakarta: Erlangga,)
- Tulus Tambunan, 2003, *Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia,)
- Uma Sekaran, 2017, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis: Edisi 4*, Terj. Kwan Men Yon (Jakarta: Salemba empat)
- Yesi Hendriani Supartoyo dan Recky H. E. Sendouw, 2013, *The Economic Growth And The Regional Characteristics: The Case Of Indonesia*, (Jurnal Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan)
- Yusuf hadi miarso, 2007, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana,)

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Khoirani Oktoreita IDris
NIM : 2190326841
PROGRAM : Pasca Sarjana
PRODI : Ekonomie Islam
KONSENTRASI : Ekonomi Islam

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	23/10 2019	Pengaruh Kompetensi dan Motivasi terhadap Keaktifan belajar siswa di SMP Negeri 2 kec Marpagan Damai Kota Pekanbaru	X	
2				
3	23/10 2019	Pengaruh Penerapan Strategi pembelajaran Inkuiri dan penggunaan Media Power Point terhadap kreativitas belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMK Swasta Se Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru		
4				
5				
6				
7	23/10 2019	Pengaruh forum Iw sebagai wanita karier membangun komunikasi efektif dalam keluarga terhadap sikap anak pada Pelajaran PAI di SMP Negeri Sukajadi Pekanbaru		
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 23 - 10 2019
Direktur,

Prof.Dr. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 1989 031001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.


2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Khoirani Oktareisa Idris
 NIM : 21790325841
 PROGRAM : Pascasarjana
 PRODI : Ekonomi Syariah
 KONSENTRASI :

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	28/2018 Jum'at	Pemikiran maqashid M. Quraish Shihab (studi atas ayat 2 hukum keluarga dimafsir al mubdi)		
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 28 - 3 2018
 Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

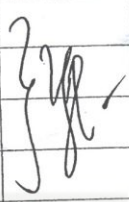
NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Semi iar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Khairani Oktavia IDRI
NIM : 20790325841
PROGRAM : Pasca Sarjana
PRODI : Ekonomi Islam
KONSENTRASI : Ekonomi Islam

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Selasa 22-10-2019	Implementasi Nilai Budaya di BMT al Ittihad Kota Pekanbaru		
2				
3	Selasa 22-10-2019	Pengaruh Pembiayaan KPR Syariah Terhadap Keputusan Pembelian Rumah di wilayah Kota Pekanbaru		
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 22 - 10 20.20
Direktur,

Prof. Dr. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 1989 031001

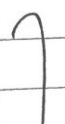
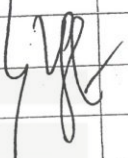
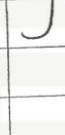
- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Khoirani Oktavio Idris
NIM : 217 90325841
PROGRAM : Pascasarjana
PRODI : Ekonomi Syariah
KONSENTRASI :

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Selasa 31-12-2019	Jual beli (Ba'i) mobil bekas melalui makelar pada Showroom		
2		di Kota Pekanbaru ditinjau dari Ekonomi Syariah		
3				
4	Selasa 31-12-2019	Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio ukuran Perusahaan dan work's Capital Over terhadap Profitabilitas di BMT Kota Pekanbaru		
5				
6				
7	Selasa 31-12-2019	Analisis Profitabilitas Produk Pembiayaan Mudharabah dan Produk Pembiayaan Murabahah		
8				
9		Pada UUS PT BEK Cab Syariah Pekanbaru		
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

2020

Prof. Dr. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 1989 031001

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:


a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Khoirani Oktoreti DRIS
NIM : 21730325891
PROGRAM : PASCASARJANA
PRODI : Ekonomi SYARIF
KONSENTRASI :

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	12 - 5 - 2018	Pengaruh antara supervisi Kepala Sekolah dan lingkungan kerja dengan disiplin		
2		mengajar guru PAI di MTS kec Tapung kab Kampar		
3				
4	12 - 5 - 2018	Manajemen Pelayaran bimbingan konseling dalam mengembangkan potensi diri siswa		
5		di madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se Kota Pekanbaru		
6				
7	12 - 5 - 2018	Pengaruh manajemen Sumber daya manusia dan budaya organisasi terhadap ko-		
8		mitmen kerja guru di MA kec Tapung kab. Kampar		
9				
10	12 - 5 - 2018	Manajemen bimbingan agama Islam warga binaan lembaga Pemasyarakatan		
11		Kelas II A Kota Batam.		
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 12 - 5 2018
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002


MB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Khairani Dwiarsa Liris
 NIM : 21790325891
 PROGRAM : Pascasarjana
 PRODI : Ekonomi Syariah
 KONSENTRASI :

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	10 nov 2018 Sabtu	Pemikiran Buya Hamka Tentang Demokrasi dim Perspektif Syariah Syariah		
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				


Pekanbaru, 10 - 9 2018
 Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Khotreni Oktoreisa Idrit
NIM : 21790325841
PROGRAM : Pasca Sarjana
PRODI : Ekonomi Islam
KONSENTRASI :

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	KAMIS 12 Maret 2020	Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Pemenuhan Tingkat Kemiskinan dan menggunakan model CIBEST		
2		Pengaruh Analisis Fundamental & Variabel Makro Ekonomi terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan yg Berdaftar di Bursa Islamic Index		
3		Pengaruh PDRB terhadap Restumbulan Ekonomi di Provinsi Riau 2013-2018 ditinjau dari F&E		
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 12 - 3 2020
Direktur,

Prof. Dr. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 1989 031001





- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Khoirani Oktavia DPr
NIM : 21790325891
PROGRAM : Pascasarjana
PRODI : Ekonomi Syariah
KONSENTRASI :

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	22 Nov 2019	Pengaruh Bauran Pemasaran Islam Terhadap Keputusan Pembelian Perumahan di Vec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru		
2				
3				
4		Pengaruh Pengaruh Bauran Pemasaran Destination Image Destination Brand terhadap Keputusan Wisatawan Ber-Kunjung wisata Syariah Kepulauan Riau		
5		Kab 50 Kota Sumbang		
6				
7		Analisis Pengaruh Aksesibilitas, Keartian Lokal & Fasilitas Penunjang terhadap Pengembangan Pariwisata Kab Siak		
8				
9				
10		Pola Kemitraan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Usaha Ternak Ayam Broiler PT. Ciumes Apiketwa Unit Bkn)		
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 22 - 11 2020
Direktur,

Prof.Dr. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 1989 031001

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Khoirani Oktoreisa Idris
NIM : 21790325841
PROGRAM : Pasca Sarjana
PRODI : Ekonomi Islam
KONSENTRASI : Ekonomi Islam

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	25/7 2019	Pengaruh Kepemimpinan visioner dan motivasi terhadap kinerja guru di SMPN kab Kampar	Dr. me	
2				
3	25/7 2019	Hubungan kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap produktivitas guru di SMPN di kec Bangkinang kab Kampar		
4				
5				
6	25/7 2019	Implementasi komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTS Pekanbaru		
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 25/7/2019
Direktur,

Prof.Dr. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 1989 031001

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Khotrani Oktorella IDrif
NIM : 2796325841
PROGRAM : Pasca Sarjana
PRODI : Ekonomi Islam
KONSENTRASI : Ekonomi Islam

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	23/10 2019	Pengaruh Kompetensi dan Motivasi terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMP Negeri 25 kec Marpoyan Damai Kota Pekanbaru	X	
2				
3	23/10 2019	Pengaruh Penerapan Strategi pembelajaran Inkuiri dan penggunaan Media Power point terhadap kreativitas belajar siswa pada Pembelajaran PAI di SMK Swasta Se Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru		
4				
5				
6				
7	23/10 2019	Pengaruh forum ibu Sebagai wanita karier membangun komunikasi efektif dalam keluarga terhadap sikap anak pada Pelajaran PAI di SMP Negeri Sukajadi Pekanbaru		
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 23 - 10 2019
Direktur,

Prof.Dr. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 1989 031001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/41327
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 0730/Un.04/PP/PP.00.0/2021 Tanggal 25 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

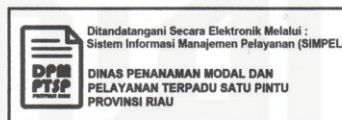
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : KHOIRANI OKTAREISA IDRIS |
| 2. NIM / KTP | : 21790325841 |
| 3. Program Studi | : EKONOMI SYARIAH |
| 4. Konsentrasi | : - |
| 5. Jenjang | : S2 |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, INVESTASI, DAN TEKNOLOGI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI RIAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM |
| 7. Lokasi Penelitian | : BADAN PUSAT STATISTIK RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 25 Mei 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUTUBKHANAH
Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan
P-ISSN1693-8186 P-EISSN 2407-1633

Pekanbaru, 1 Juli 2021

No : /Kutubkhanah/2021

Lamp: -

Hal : Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal

Kepada Yth:

Khoirani Oktareisa Idris

Mahasiswa PPS Prodi Ekonomi Syariah

UIN Suska Riau

Terimakasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada Jurnal Kutubkhanah P-ISSN1693-8186 P-EISSN 2407-1633 dengan Judul

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Riau Periode 2010-2019

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan DITERIMA untuk dipublikasikan di Jurnal kami untuk terbit tahun 2021

Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Hormat kami,



Dr. Yanti, M.Ag
Editor in chief

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Kholirani Oktareisa Idris

ID Number : 21790325841

Date of Birth : October 07, 1995

Sex : Female

Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 67

Structure & Written Expressions : 68

Reading Comprehension : 58

Overall Score : 643

Expired Date : July 21, 2021



The Head of Language Development Center

Mahyudin Syukri, M. Ag

NIP. 19770421 200604 1 003



English Proficiency Test Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address: B. KEM. Alauddin No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1064
Telp. (0832) 7144 0823 Fax. (0761) 838832
Email: info@cdc.uin-suska-riau.ac.id Website: pusat-bahasa.info

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau




LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

SERTIFIKAT

ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Khoirani Oktareisa Idris

Nomor ID : 21790325841
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tanggal Lahir : 07 Oktober 1995

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة القراءة اللغوية

الاستماع	48 :
القواعد	47 :
القراءة	42 :
النتيجة	457 :

Berlaku Hingga : 19 Oktober 2021



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Manvudin Syukri, M. Ag
 The Head of Language Development Center

Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by
 Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
 The scores and information presented in this score report are approved.
 Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP 0852 7144 0823
 Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA : Fitriani Detandisa Idris
 NIM : 2170032501
 PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah
 KONSENTRASI :
 PEMBIMBING I / PROMOTOR : Dr. G. Lany Diantiti MS, SE, M.Si, Ak
 PEMBIMBING II / CO PROMOTOR : Dr. G. Elisa, ST, M.Sc
 JUDUL TESIS/DISERTASI : Pengaruh Jumlah Penduduk, Investasi, dan Teknologi Terhadap Peningkatan Ekonomi di Provinsi Riau melalui Pustaketh Ekonomi Islam

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	21/09-2020	- Pengkajian Surat - Pengkajian Penulisan	Uti	
2.	05/10-2020	- Penulisan Bab I, II	Uti	
3.	05/11-2020	- Latar belakang - Belum Sampurna	Uti	
4.	18/01-2021	- Penyelesaian Urutabel - Penulisan Bab - Metode Hipotesis	Uti	
5.	12/03-2021	- Pengorganisasian lampiran - Penambahan di Bab IV	Uti	
6.	19/04-2021	- Menyesuaikan lampiran - Menyesuaikan lampiran - Kesimpulan & Saran	Uti	

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 31 Mei 2021

Pembimbing / Promotor *

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Prof. Dr. Ledy Nibrahini, M.S., SE., Nsi. A-

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor	Keterangan
1.	16/07-2020	- Pengkajian Surat - Pembimbing	Uti	
2.	26/08-2020	- Pengkajian Penulisan	Uti	
3.	27/08-2020	- Penulisan Bab I, II dan III	Uti	
4.	22/09-2021	- Pengorganisasian Urutabel - Penulisan Bab	Uti	
5.	28/05-2021	- Penambahan di Bab IV	Uti	
6.	31/05-2021	- Keseluruhan Bab I s.d. V	Uti	

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 9 Juni 2021

Pembimbing II / Co Promotor *

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Dr. Octaviana, S.T., M.Sc

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA

1. Nama Lengkap : Khoirani Oktareisa Idris
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pekanbaru, 7 Oktober 1995
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Prum. Gading Marpoyan Blok A 12 No 4
6. Pendidikan :
 - a. : SDN 031 Pandau Jaya Tahun 2007
 - b. : MTsN 03 Pekanbaru Tahun 2010
 - c. : MA Hasanah Tahun 2013
 - d. : UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2017
7. Orang Tua :
 - Nama Ayah : Idris
 - Pekerjaan : Wiraswasta
 - Alamat : Prum. Gading Marpoyan Blok A 12 No 4
 - Nama Ibu : Salmiati.Bs
 - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - Alamat : Prum. Gading Marpoyan Blok A 12 No 4
8. Saudara (Jumlah saudara) : 3 orang
9. Pengalaman Organisasi :
 - a. : Magang, Asuransi Bumi Putera Tahun 2015
 - b. : Anggota Lembaga Ekonomi Daerah Tahun 2016
 - c. : Guru, Mts Hasanah 2019-sekarang